

**DOMPET PEDULI UMMAT DÂRUT TAUHID (DPU-DT)
CABANG YOGYAKARTA TAHUN 2007-2013:
STUDI FILANTROPI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Siti Anisatun Nafi'ah

NIM:11120081

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Anisatun Nafi'ah
NIM : 11120081
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 05 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Siti Anisatun Nafi'ah
NIM: 11120081

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**Dompot Peduli Ummat Dârut Tauhid Cabang Yogyakarta Tahun 2007-2013:
Studi Filantropi Islam**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Anisatun Nafi'ah
NIM : 11120081
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 Mei 2015

Dosen Pembimbing,



Drs. Sujadi, MA.

NIP 19701009 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 1346 /2015

Skrripsi / Tugas Akhir dengan judul:

DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID CABANG YOGYAKARTA TAHUN 2007-2013 ; STUDI FILANTROPI ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **SITI ANISATUN NAFI'AH**

NIM : **11120081**

Telah dimunaqosyahkan pada : **Rabu, 20 Mei 2015**

Nilai Munaqosyah : **A-**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kaiijaga.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sujadi, MA

NIP 19701009 199503 1 001

Penguji I

Herawati, M.Pd

NIP 19720424 199903 2 003

Penguji II

Fatiyah, S. Hum., M.A

NIP 19811206 201101 2 003



Yogyakarta, 22 Juni 2015
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Zamzam Afandi, M. Ag

NIP 19631111 199403 1 002

MOTTO

Tidak ada kebaikan bagi pembicaraan kecuali dengan amalan.

Tidak ada kebaikan bagi harta kecuali dengan kedermawanan.

Tidak ada kebaikan bagi sahabat kecuali kesetiaan.¹

(Ali bin Abi Thalib)



¹Edi Mulyono, *Super Motivasi*, (Jakarta: Flashbooks Divapress, 2010), hlm. 104.

PERSEMBAHAN

Untuk:

Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Dompot Peduli Ummat Dârut Tauhid* Cabang Yogyakarta tahun 2007-2013: Studi Filantropi Islam membahas tentang kegiatan filantropi Islam yang dilakukan oleh DPU-DT Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perkembangan filantropi DPU-DT Yogyakarta tahun 2007-2013, menganalisis bentuk filantropi DPU-DT Yogyakarta, dan mengkaji serta mengungkapkan kontribusi filantropi DPU-DT Yogyakarta terhadap masyarakat Yogyakarta.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. Menurut Weber sosiologi dalam kajian sejarah bertujuan untuk memahami arti subyektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti obyektifnya. Sejarah sosial dapat diartikan sebagai pelbagai gerakan sosial seperti gerakan agama, nasionalis, gerakan petani dan lain-lain. Gerakan sosial pada umumnya dibedakan dari kegiatan kolektif yang terorganisasikan dalam lembaga-lembaga yang telah mapan strukturnya. Gerakan sosial berupaya untuk menciptakan perubahan individu, sosial, politik dan kultural di tingkat tertentu. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan sosial. Menurut Kingsley Davis perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama heuristik dengan cara mengumpulkan dokumen dan wawancara. Kedua verifikasi yaitu mengkritisi sumber internal dan eksternal. Ketiga interpretasi yaitu menganalisis sumber yang kemudian dianalisis dan disintesis. Keempat historiografi adalah pemaparan atau hasil penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian bahwa diantara perkembangan filantropi Islam DPU-DT Yogyakarta yang mengalami peningkatan yaitu misykat, beasiswa, dan Desa Ternak Mandiri sedangkan yang mengalami stagnan adalah *water well* (hibah logistik air). Bentuk filantropi Islam DPU-DT Yogyakarta adalah misykat, beasiswa, desa ternak mandiri, dan *water well* (hibah logistik air). Misykat adalah pemberian modal kepada ibu-ibu yang mempunyai usaha atau belum mempunyai usaha yang didalamnya terdapat pembinaan. Beasiswa adalah pemberian bantuan biaya pendidikan kepada orang-orang yang tidak mampu sekaligus diberikan pembinaan kepada peserta beasiswa. Desa Ternak Mandiri adalah pemberian kambing kepada bapak-bapak yang tidak mampu dalam ekonomi dan didalamnya terdapat pembinaan. *Water well* adalah pemberian pipa-pipa untuk wilayah yang sulit untuk mencari air bersih. Filantropi Islam DPU-DT Yogyakarta memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat Yogyakarta.

Kata Kunci: DPU-DT Yogyakarta, filantropi Islam

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATIN²

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan garis bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dzal	Dz	De dan zet
ر	ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dlad	Dl	De dan el
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Dha	Dh	De dan ha
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

²Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, (Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003), hlm. 4-11.

ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	La	El dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ و	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : *husain*

حول : *hau*li

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	Fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
سِي	Kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
سُو	Dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberik harakat sukun, dan transliterasinya adalah / h /.

- b. Kalau kata yang diakhiri dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang bersandang / al /, maka kedua kata itu dipisah dan ta marbutah ditransliterasi dengan / h /.

Contoh:

فا صمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukkaramah

5. *Syaddah*

Syaddah / tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : rabbanâ

نزل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata Sandang “ ال ” dilambangkan dengan “ al “, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-syamsiyah

الحكمة : al-hikmah

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Dompot Peduli Ummat Dârut Tauhid Cabang Yogyakarta Tahun 2007-2013: Studi Filantropi Islam” ini merupakan upaya penulis untuk memahami Filantropi DPU-DT Yogyakarta dan kontribusi terhadap masyarakat Yogyakarta. Dalam kenyataan, proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan, banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan karya semata-mata karena usaha peneliti, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun tidak lupa menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ketua, dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. Bapak Drs. Sujadi, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan petunjuk yang sangat bernilai kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Syamsul Arifin, S.Ag., M.Hum. selaku dosen Penasihat Akademik.
6. Seluruh dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. Muslikhudin, A.Ma dan Kamsiyah, S.Pd.SD selaku orangtua yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya.

8. Kakak Akhmad Wahid Nugroho S.Pd, Mukhammad Dwi Kurniawan, A. Ma, dan Miftahudin S.Sy serta adik Akhmad Khairun Ni'am yang tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa.
9. Seluruh karyawan DPU-DT Yogyakarta yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh masyarakat yang terlibat dalam filantropi Islam DPU-DT Yogyakarta.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2011 yang senantiasa memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal kebaikan dan jerih payah mereka semua mendapat imbalan dari Allah swt.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 05 Mei 2015

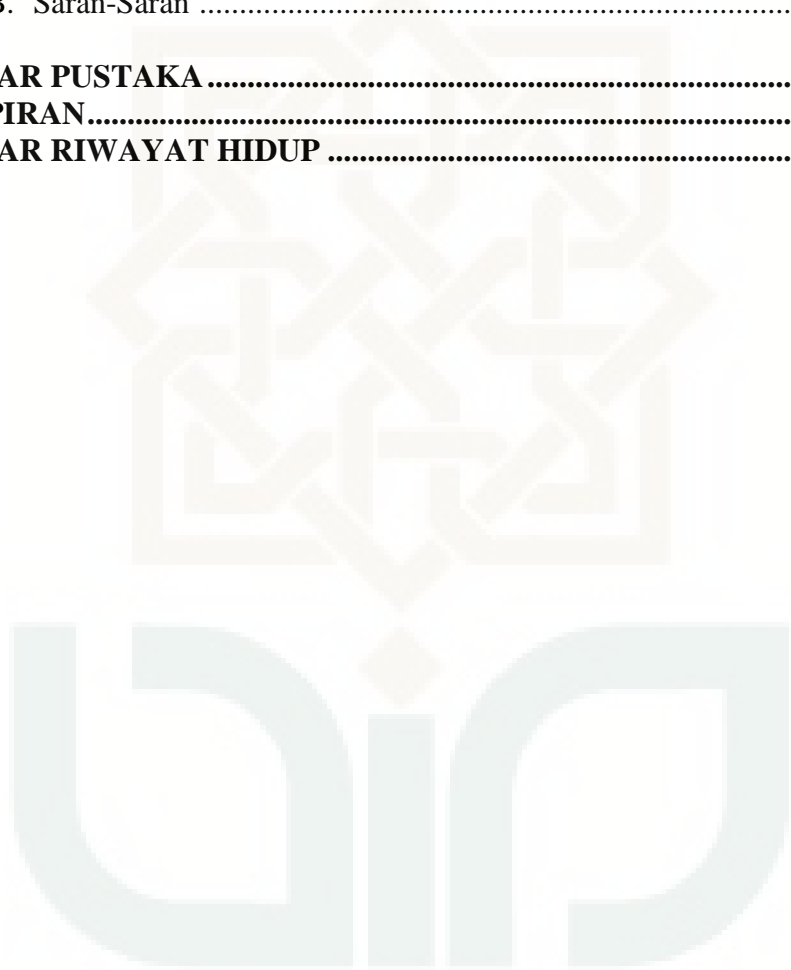


Siti Anisatun Nafi'ah

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Dan rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II. FILANTROPI ISLAM DI YOGYAKARTA	17
A. Pengertian Filantropi.....	17
1. Filantropi	18
2. Filantropi Islam	18
B. Sekilas Filantropi Islam Di Yogyakarta.....	22
1. Rumah Zakat	26
2. DPU-DT Yogyakarta.....	27
3. Badan Amil Zakat Daerah.....	28
BAB III. FILANTROPI DPU-DT YOGYAKARTA	30
A. Perkembangan Filantropi DPU-DT Yogyakarta.....	30
B. Program Kerja.....	39
1. Manajer Biro Sekretariat Lembaga	39
2. Manajer Program.....	39
3. Manajer <i>Fund-raising</i>	40
C. Bentuk Filantropi DPU-DT Yogyakarta.....	41
1. Misykat	41
2. Beasiswa	48
3. Desa Ternak Mandiri	53

4. <i>Water well</i>	57
BAB IV. KONTRIBUSI FILANTROPI DPU-DT YOGYAKARTA	60
A. Ekonomi.....	60
B. Agama.....	65
C. Sosial	67
BAB V. PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran-Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Yogyakarta, 2.
- Tabel 2 Jumlah Tanah Wakaf di Yogyakarta, 17.
- Tabel 3 Perkembangan Filantropi DPU-DT Yogyakarta 2006-2013, 26.
- Tabel 4 Perkembangan Dinamika Anggota Misykat Tahun 2007-2013, 37.
- Tabel 5 Perkembangan Misykat 2006-2013, 37.
- Tabel 6 Donatur Beasiswa, 43.
- Tabel 7 Perkembangan Desa Ternak Mandiri 2008-2013, 46.
- Tabel 8 Susunan Pengurus Water Well (Hibah Logistik Air), 49.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara dengan Nur Ikhasan Bashori.
- Lampiran 2 Wawancara dengan Amrih Widodo.
- Lampiran 3 Wawancara dengan Masyarakat dalam Program Misykat, Beasiswa, Desa Ternak Mandiri dan *Water Well*.
- Lampiran 4 Wawancara dengan Yhuroh.
- Lampiran 5 Foto Kegiatan Filantropi DPU-DT Yogyakarta.
- Lampiran 6 Data Usaha Anggota Misykat Tahun 2006-2013.
- Lampiran 7 Data Peserta Beasiswa 2008-2013.
- Lampiran 8 Data Peternak Program Desa Ternak Mandiri 2009-2013.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Filantropi berasal dari bahasa Yunani yaitu *philos* (cinta) dan *anthropos* (manusia). Secara harfiah filantropi adalah konseptualisasi dari praktek memberi (*giving*), pelayanan (*services*) dan asosiasi (*association*) secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta.¹ Filantropi adalah kepedulian seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain berdasarkan kecintaan manusia. Filantropi kerap diekspresikan dengan cara menolong orang-orang yang membutuhkan.

Secara filosofis filantropi sedikit berbeda dengan tradisi memberi dalam Islam (zakat, infak, sedekah, dan wakaf). Filantropi lebih bermotif pada moral yakni berorientasi pada kecintaan terhadap manusia, sementara dalam Islam basis filosofinya adalah kewajiban dari yang di atas untuk mewujudkan keadilan sosial di muka bumi. Filantropi Islam dalam penelitian ini diartikan sebagai kegiatan, baik dilakukan oleh sebuah lembaga maupun komunitas yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di antaranya melalui kegiatan memberi.² Filantropi Islam tidak hanya memberi melainkan bagaimana cara dana itu didapatkan dan cara memberikannya. Filantropi Islam juga melihat hasilnya adalah untuk orientasi kebaikan atau kemaslahatan umat.

¹ Chaider S Bamualim dan Irfan Abu Bakar (ed.), *Revitalisasi Filantropi Islam*, (Jakarta: PBB UIN Syarif Hidayatullah, 2005), hlm. 3.

²Hilman Latief, *Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 17.

Pada awal abad ke-20 M, filantropi Islam semakin berkembang di Indonesia, yang ditandai oleh hadirnya sekolah-sekolah Islam, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, dan sejenisnya termasuk organisasi-organisasi sosial-keagamaan besar semacam Jami'at Khair dan Sarekat Islam. Kehadiran institusi-institusi pendidikan Islam dan organisasi sosial-keagamaan di tengah-tengah masyarakat Islam Indonesia ini sangat terkait dengan philanthropisme itu, dan membuktikan bahwa mereka mampu menghidupi dirinya secara mandiri. Menguatnya filantropi terus bertahan hingga Indonesia merdeka 1945.³

Dalam masa-masa berikutnya, khususnya sejak awal 1990-an -menjelang lengsernya Soeharto dari kursi kepresidenan, perkembangan filantropi Islam di Indonesia tidak dapat dicegah dan dimundurkan kembali. Filantropi Islam di Indonesia sudah berkembang lebih jauh. Adalah jelas bahwa philanthropisme tidak lagi terbatas pada pembangunan madrasah, pesantren, atau masjid, misalnya, tetapi lebih menyentuh pada pemberdayaan ekonomi, pemberian beasiswa, dan lain sebagainya. Fenomena ini tentu saja cukup menggembirakan bagi masyarakat Islam Indonesia.⁴ Tahun 2013 terhitung 28 lembaga zakat telah berdiri di Yogyakarta.⁵

³Kuntarno Nur Afifah dan Mohd Nasir Tajang, *Zakat dan Peran Negara*, (Jakarta: FOZ, 2006), hlm. 26.

⁴*Ibid.*, hlm. 26-27.

⁵www.kemenag.go.id, diakses pada tanggal 28 Mei 2015 pukul 11: 00.

Tabel 1: Daftar Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Yogyakarta

NO	NAMA BAZ/LAZ	ALAMAT
1	Badan Amil Zakat Provinsi DIY	Jl. Kapas No. 3 Semaki, Yogyakarta
2	Badan Amul Zakat Kota Yogyakarta	Komplek Balai Kota Yogyakarta
3	Badan Amil Zakat Kab. Bantul	Jl. DR. Wahidin Sudirohusodo No. 16 Bantul
4	Badan Amil Zakat Kab. Kulonprogo	Komplek Kantor Kabupaten Kulonprogo
5	Badan Amil Zakat Kab. Gunungkidul	Komplek Kantor Kabupaten Gunungkidul
6	Badan Amil Zakat Kab. Sleman	Komplek Kantor Kabupaten Sleman
7	Rumah Zakat Indonesia	Jl. Veteran Yogyakarta
8	PKPU	Jl. Prof Dr. Sarjito Yogyakarta
9	Baitul Maal Hidayatullah	Balong, Donoharjo, Ngaglik, Sleman
10	LAZIS UII	Jl. Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta
11	LAZIS Muhammadiyah	Jl. KH. Ahmad Dahlan, Yogyakarta
12	LAZIS PERKASA	Jl. Kusumanegara, Yogyakarta
13	LAZIS Rumah Zakat " TAJ QURO"	Sihono, Panggang, Gunungkidul
14	LAZIS TAZKIYA	Gunungkidul
15	Lumbung Zakat Indonesia	Tempel, Sleman
16	LAZIS SYUHADA	Komplek Masjid Syuhada, Yogyakarta
17	LAZIS AMRATANI	Jl. Palagan Tentara Pelajar, Yogyakarta
18	LAZIS Bina Umat	Jl. Timoho, Yogyakarta
19	LAZIS Dompot Shalahudin	Masjid Komplek UGM
20	LAZIS AL`FALAH	Jl. Monjali, Sinduadi, Malti, Sleman
21	LAZIS Portal Infaq	Jl. Bantul, Bantul
22	LAZIS Dompot Dhuafa Republika	Jl. Veteran Yogyakarta
23	LAZ DPU - DT	Jl. Agus Salim No 56 . Kel Notoprajan Ngampilan DIY
24	Baitul Maal Al`Khautsar	Jl. Tentara Pelajar Palagan Yogyakarta
25	LAZIS Dewan Dakwah Islamiyah	Jl. Timoho, Yogyakarta
26	Rumah Zakat Muhammadiyah	Jl. Gedongkuning, Yogyakarta
27	LAZIS NU	Jl. Bantul
28	UPZ ESQ	Komplek LPP Jl. Solo Yogyakarta

Dompot Peduli Ummat Dârut Tauhid (DPU-DT) adalah lembaga amil zakat yang merupakan lembaga nirlaba⁶ yang bergerak di bidang penghimpunan (*fundraising*) dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah, dan waqaf. DPU-DT Berdiri pada tanggal 16 Juni 1999 oleh K. H. Abdullah Gymnastiar. Pembentukan Dompot Peduli Ummat dimaksudkan untuk menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, sedekah, dan wakaf.⁷ DPU-DT membuka cabang di berbagai daerah yaitu Jakarta, Lampung, Yogyakarta, Semarang, Bogor, Priangan Timur, dan Palembang. Adapun DPU-DT cabang Yogyakarta telah berdiri sejak tahun 2007.

Penulis tertarik mengambil objek penelitian di DPU-DT Yogyakarta karena DPU-DT Yogyakarta berbeda dengan lembaga zakat yang lain di Yogyakarta. Perbedaan antara lembaga zakat antara DPU-DT dengan yang lain adalah DPU-DT merupakan yayasan Islam di Indonesia akan tetapi dalam program kerjanya lebih kompleks. DPU-DT Yogyakarta dalam programnya meliputi bidang sosial, ekonomi, kesehatan, dakwah, pendidikan, dan lingkungan. Berbeda dengan lembaga zakat yang lain yang kebanyakan berkonsentrasi pada sosial, pendidikan, dan kesehatan. DPU-DT Yogyakarta memperhatikan dari sisi ekonomi dengan berhasil memberdayakan masyarakat yaitu mengantarkan masyarakat dari *mustahik*⁸ menjadi *muzakki*⁹.

Bidang lingkungan DPU-DT Yogyakarta mempunyai dua program yaitu *water well* dan *jogja green zone*. *Water well* dapat membantu memecahkan

⁶Nirlaba bersifat tidak untuk mencari keuntungan. Lihat Heppy Al Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 252.

⁷Anggaran Rumah Tangga Yayasan Dârut Tauhid Bandung, 2005. hlm. 23.

⁸*Mustahik* adalah orang yang berhak mendapatkan zakat/fitrah, Lihat HS Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 244.

⁹*Muzakki* adalah orang yang wajib membayar zakat, Lihat HS Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, hlm 244.

masalah kebutuhan air di Dukuh Kepek, Desa Pendoworejo Girimulyo Kulonprogo. *Jogja green zone* adalah salah satu kegiatan DPU-DT Yogyakarta yang bergerak dalam bidang lingkungan hidup sebagai bagian dari menjaga kelestarian alam yang mulai mengalami perubahan yang cukup finansial. *Jogja green zone* merupakan program penghijauan yang dirancang sebagai kepedulian terhadap ketersediaan air bersih bagi masyarakat perkotaan. *Jogja green zone* dimulai dengan melakukan penanaman 50 pohon durian dan 50 kelengkeng.¹⁰

DPU-DT Yogyakarta mendirikan Kampung Tauhid. Kampung Tauhid bertujuan untuk menghadirkan masyarakat agar memiliki sisi ruhiyah keagamaan yang mendalam dengan menjadikan masjid sebagai sentral kehidupan di masyarakat sehingga mampu menghadirkan kehidupan religius yang baik, kental, dengan budaya islami. Kampung Tauhid berlokasi di Dusun Puser dan Pantog Kulon Kalibawang Kulonprogo.¹¹

Jogja green zone dan kampung tauhid termasuk bentuk filantropi Islam DPU-DT Yogyakarta. *Jogja green zone* dan kampung tauhid tidak masuk dalam penelitian ini karena penelitian ini berakhir sampai dengan tahun 2013. Alasan penulis mengambil tahun 2013 karena penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2014. Jadi tidaklah mungkin penulis mengambil waktu di tahun 2014 karena masih berjalan. Selain itu *Jogja green zone* dan kampung tauhid belum memberikan kontribusi kepada masyarakat Yogyakarta pada tahun 2013.

¹⁰Nur Ikhsan Bashori, "Berbagi air, berbagi kebaikan bagi sesama" *Swadaya*, Edisi 147, November, 2014, hlm 8.

¹¹www.kampungtauhiid.org, diakses pada tanggal 28 Mei 2015 pukul 15:00.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada lembaga filantropi Islam di DPU-DT Yogyakarta. Filantropi Islam disini adalah aktivitas kelompok atau organisasi yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan memberi. Filantropi yang dilakukan oleh DPU-DT Yogyakarta meliputi microfinance syariah berbasis masyarakat (misykat), beasiswa, desa ternak mandiri dan *water well* (hibah logistik air).

Alasan peneliti mengkaji tahun 2007-2013 adalah DPU-DT Yogyakarta pada tahun 2007 karena baru mendapatkan surat keputusan berdirinya DPU-DT Yogyakarta, sedangkan pembatasan sampai tahun 2013 adalah berkenaan dengan studi penelitian ini, karena penelitian ini merupakan penelitian sejarah. Maka tidak logis penulis mengambil penelitian sampai tahun 2014, sedangkan judul penelitian ini diajukan kepada jurusan pada tanggal 03 Mei 2014. Berdasarkan fokus pembahasan di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan filantropi DPU-DT Yogyakarta tahun 2007-2013?
2. Bagaimana bentuk filantropi DPU-DT Yogyakarta?
3. Bagaimana kontribusi filantropi DPU-DT Yogyakarta terhadap masyarakat di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentu terkandung suatu tujuan yang akan dicapai, maka sesuai dengan judul yang telah dikemukakan di atas dan berdasarkan pada

batasan dan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan pokok dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan filantropi di DPU-DT Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk filantropi DPU-DT Yogyakarta.
3. Mengkaji dan mengungkapkan kontribusi filantropi DPU-DT Yogyakarta terhadap masyarakat Yogyakarta.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan khususnya peneliti sendiri tentang filantropi.
2. Menambah khasanah tulisan sejarah khususnya sejarah Islam

Kontemporer dilingkungan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas UIN Yogyakarta.

3. Sebagai referensi DPU-DT Yogyakarta dalam mengambil keputusan khususnya berkenaan dengan kegiatan filantropi Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang DPU-DT Yogyakarta belum banyak mendapat perhatian. Meskipun demikian, ada beberapa karya atau tulisan yang membahas tentang DPU-DT Yogyakarta yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan ini.

Pertama, Buku yang berjudul *Filantropi Islam dan Kebijakan Negara Pasca Orde Baru: Studi tentang Undang-Undang Zakat dan Undang-Undang Wakaf* karya Widyawati, penerbit Arsad Press tahun 2011. Buku ini membahas hubungan negara pasca Orde Baru dengan filantropi Islam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik, teoritis, yuridis, dan

historis. Hasil dari penelitian tersebut adalah pemerintah Indonesia pasca Orde Baru melihat zakat dan wakaf dapat membantu masyarakat yang jumlah kemiskinannya semakin meningkat. Pemerintah mengakomodasi melalui undang-undang yang sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Kedua, Karya dengan berjudul “Perusahaan Sebagai Muzakki (Studi di Dompot Peduli Ummat Dârut Tauhid Yogyakarta)” karya Muhammad Rif’an Muhajirin (2009), *Skripsi* Jurusan Hukum Islam Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga. Tulisan tersebut membahas konsep zakat perusahaan yang ada di DPU-DT Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis dan filosofis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam menetapkan perusahaan sebagai muzakki serta sebagai salah satu sumber zakat, DPU-DT Yogyakarta menggunakan dalil-dalil umum yang memerintahkan untuk menunaikan zakat. Selain dari dalil-dalil umum, DPU-DT Yogyakarta juga menggunakan metode *qiyas*. *Qiyas* di sini bersandarkan pada sebuah hadis ekonomi yang dikerjakan secara bersama/patungan. Selain dengan zakat perkongsian binatang ternak zakat perusahaanya juga bisa dianalogikan (*diiyaskan*) dengan zakat perdagangan, karena ‘illatnya adalah usaha untuk mencari keuntungan dari hasil jual-beli barang atau jasa.

Ketiga, Penelitian sejenis yang diselesaikan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. *Skripsi* RR Norfaidah Titik Murdani (2010) dengan penelitian yang berjudul “Pendampingan Masyarakat Oleh Dompot Peduli Ummat Dârut Tauhid (DPU-DT) Yogyakarta melalui Program Microfinance Syari’ah Berbasis Masyarakat

(Misykat) Di Desa Wonokromo Kecamatan Pleret” Pendekatan yang digunakan dalam skripsi tersebut adalah pendekatan *top down* dan *bottom up*. Hasil dari penelitian tersebut keberhasilan yang diperoleh DPU-DT Yogyakarta dalam pendampingan Misykat adalah pertama meningkatkan etos kerja masyarakat dengan adanya bantuan pinjaman modal yang digulirkan kepada masyarakat anggota misykat. Kedua terciptanya hubungan saling tolong menolong di antara sesama. Ketiga terbentuknya pola hidup mandiri, hemat, produktif, dan menumbuhkan semangat bekerja dan berkarya agar dapat meningkatkan pendapatan ekonominya.¹²

Keempat, tulisan yang berkaitan dan sejenis adalah *Skripsi* yang berjudul “Analisis Perbedaan Tingkat Modal, Pendapatan, Keuntungan, Dan Pengeluaran Mustahik Sebelum Dan Sesudah Disalurkan Dana Zakat Produktif Di Dompot Peduli Ummat Dârut Tauhid Yogyakarta” karya Abdul Qoid Zaelani (2013) Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari’ah. Skripsi tersebut membahas peran dana zakat produktif yang disalurkan DPU-DT Yogyakarta terhadap perbedaan yang ditandai dengan meningkatnya modal, pendapatan, keuntungan, dan pengeluaran mustahik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (paired sample test) “*pre test – post test*”, dan uji *non parametric wilcoxon signed-ranks test*. Hasilnya terdapat perbedaan antara pengeluaran sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman modal dari DPU-DT Yogyakarta.

¹²R.R Norfaidah Titik Murdani, “Pendampingan Masyarakat oleh Dompot Peduli Ummat Dârut Tauhid Yogyakarta (DPU-DT Yogyakarta) Melalui Program Misykat (Microfinance Syari’ah Berbasis Masyarakat) di Desa Wonokromo Kecamatan Pleret”, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010 tidak dipublikasikan, hlm. 70-71.

Dari beberapa referensi di atas, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian dan karya di atas. Penelitian ini menjelaskan bentuk filantropi di DPU-DT Yogyakarta. Penelitian ini juga membahas perkembangan filantropi DPU-DT Yogyakarta serta kontribusi terhadap masyarakat di Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Menurut Weber sosiologi dalam kajian sejarah bertujuan untuk memahami arti subyektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti obyektifnya.¹³ Sejarah sosial dapat diartikan sebagai pelbagai gerakan sosial seperti gerakan agama, nasionalis, gerakan petani dan lain-lain. Gerakan sosial pada umumnya dibedakan dari kegiatan kolektif yang terorganisasikan dalam lembaga-lembaga yang telah mapan strukturnya.¹⁴ Gerakan sosial berupaya untuk menciptakan perubahan individu, sosial, politik, dan kultural di tingkat tertentu. Gerakan sosial lebih merupakan urusan kolektif daripada individu.¹⁵ DPU-DT Yogyakarta merupakan salah satu gerakan sosial yang bergerak dalam filantropi Islam. Sejarah sosial sudah barang tentu mencakup pula perkembangan. Perkembangan terjadi bila berturut-turut masyarakat bergerak dari satu bentuk ke bentuk lain. Biasanya masyarakat akan berkembang dari bentuk yang sederhana

¹³Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.12.

¹⁴Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1992), hlm. 158.

¹⁵George Rietzer, *The Willey Blackwell Companion to Sociology*, terj Daryanto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013), hlm. 881.

ke bentuk yang lebih kompleks.¹⁶ Masyarakat yang dibina oleh DPU-DT Yogyakarta dari awal tahun 2007-2013 semakin berkembang dan kompleks.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan sosial. Menurut Selo Soemarjan perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola tingkah laku antar kelompok dalam masyarakat.¹⁷ Menurut Kingsley Davis “*sosial change is meant only such alterations as occur in social organization- that is the structure and functions of society.*”¹⁸ Dalam bahasa Indonesia diartikan perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Menurut Gilin dan Gilin perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.¹⁹ Berdasarkan teori tersebut dapat dilihat adanya perubahan-perubahan sosial dalam bidang ekonomi, agama, dan sosial yang ada di masyarakat Yogyakarta setelah filantropi Islam yang dilakukan oleh DPU-DT Yogyakarta.

¹⁶Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*,(Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2005), hlm. 14.

¹⁷Selo Soemarjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, terj. Mochtar Pabotinggi, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2009), hlm. 447.

¹⁸Kingsley Davis, *Human Society*, (New York: The Macmilan Company, 1949), hlm. 622.

¹⁹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*,(Jakarta:PT Raja Grafindo, 1994), hlm. 337.

F. Metode Penelitian

Penelitian Sejarah merupakan penelaah dokumen serta sumber-sumber lain yang berisi informasi mengenai masa lampau dan dilaksanakan secara sistematis.²⁰ Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian pustaka. Demi mencapai pemahaman sejarah, maka penelitian ini menggunakan empat tahap metode sejarah yaitu:

1. Heuristik

Heuristik merupakan pengumpulan sumber-sumber. Pemilihan sumber-sumber didasarkan atas sumber primer dan sekunder. Pengumpulan sumber yang dilakukan adalah mengambil sumber-sumber data di DPU-DT Yogyakarta dan wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam filantropi DPU-DT Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder dengan beberapa cara:

a) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 252.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 72.

yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini pula, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.²²

Penulis melakukan wawancara dengan orang-orang yang berperan aktif di DPU-DT Yogyakarta yaitu karyawan dan masyarakat yang terlibat dalam filantropi DPU-DT Yogyakarta. Wawancara dengan karyawan DPU-DT Yogyakarta untuk melengkapi sumber tertulis dan mendapatkan informasi yang kurang jelas di dalam dokumen. Wawancara dengan masyarakat yang terlibat dalam filantropi DPU-DT Yogyakarta digunakan untuk memperoleh data kontribusi filantropi DPU-DT Yogyakarta terhadap masyarakat Yogyakarta.

b) Dokumentasi

Dokumen berupa bahan tertulis atau bahan cetakan. Dokumen merupakan sesuatu yang paling umum digunakan sebagai sumber sejarah. Dokumen ini merupakan sumber primer. Dokumen yang dikumpulkan oleh penulis adalah buku tahunan, majalah, laporan-laporan, dan foto-foto.²³

2. Kritik Sumber (Verifikasi)

Setelah data-data terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber. Kritik ini meliputi dua aspek, yaitu kritik sumber secara internal dan eksternal. Kritik internal adalah mengkritisi isi sumber untuk melihat kecredibilitasan atau keshahihan arsip sedangkan kritik

²²*Ibid.*, hlm. 73.

²³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 256.

eksternal adalah mengkritisi sumber dari sisi luarnya (fisiknya) sehingga data tersebut diketahui keotentikannya.

Penulis dalam kritik sumber internal adalah dengan membandingkan antara dokumen/arsip yang satu dengan yang lain. Adapun arsip yang ditemukan hanya satu maka penulis melihat dokumen/arsip tersebut logis atau tidak. Logis dapat dilihat dengan melihat ke masyarakat yang terlibat dalam filantropi DPU-DT Yogyakarta. Kritik eksternal adalah dengan melihat dari sisi penulis arsip dan gaya bahasa.

3. Interpretasi

Penelitian sejarah penelitian yang mengandalkan pada kemampuan pelakunya dalam mengadakan interpretasi terhadap sumber yang dianalisis.²⁴ Setelah kritik intern dan ekstern dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah interpretasi atau penafsiran. Hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah analisis dan sintesis. Penulis mendapatkan sumber dari DPU-DT Yogyakarta, kemudian penulis analisis. Berdasarkan analisis sumber tersebut ditemukan fakta-fakta. Fakta-fakta yang telah ditemukan dikelompokkan menjadi satu dan dikonsepsi serta dipadukan dengan teori perubahan sosial sehingga mendapatkan suatu kesimpulan dari data yang ada.

4. Historiografi

Tahap akhir dari proses penelitian ini adalah penulisan sejarah atau historiografi. Historiografi di sini merupakan cara penulisan pemaparan atau

²⁴*Ibid.*, hlm. 259.

pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan.²⁵ Penulisan ini dilakukan secara deskriptif historis dan kronologis. Dengan demikian penelitian ini menghasilkan tulisan sejarah yang kronologis dan bermakna.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memperoleh suatu karya ilmiah yang sistematis dan konsisten maka perlu disusun beberapa bagian bab agar lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kerangka penulisan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab pendahuluan. Bab pendahuluan merupakan bab yang dijadikan sebagai bahan acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua dipaparkan mengenai filantropi Islam di Yogyakarta. Filantropi di sini dibahas mengenai pengertian filantropi, filantropi Islam dan sekilas filantropi Islam di Yogyakarta. Bab ini juga membahas lembaga filantropi Islam di Yogyakarta.

Bab ketiga menguraikan tentang bentuk filantropi DPU-DT Yogyakarta. Bab ini membahas profil DPU-DT Yogyakarta yang di dalamnya berisi perkembangan filantropi DPU-DT Yogyakarta. Dalam bab ini membahas program kerja DPU-DT Yogyakarta. Bab ini juga menguraikan bentuk filantropi di DPU-DT Yogyakarta.

²⁵Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 16.

Bab keempat berisi kontribusi filantropi DPU-DT Yogyakarta terhadap masyarakat Yogyakarta. Kontribusi yang diberikan oleh DPU-DT Yogyakarta dibagi menjadi tiga bidang yaitu ekonomi, sosial, dan agama.

Bab kelima penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini memberikan saran-saran yang bermanfaat, baik bagi penulis maupun pembaca secara umum.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah teruraikan di bab satu sampai empat peneliti dapat menyimpulkan perkembangan filantropi DPU-DT Yogyakarta yang meningkat adalah misykat, beasiswa, dan Desa Ternak Mandiri sedangkan yang stagnan adalah *water well* (hibah logistik air). Misykat dari awal berdirinya sampai tahun 2013 mengalami perkembangan yang meningkat yaitu semakin banyaknya anggota dan daerah yang mendapatkan program tersebut. Desa Ternak Mandiri dari tahun 2007-2013 semakin meningkat ditandai dengan banyaknya daerah di sekitar Yogyakarta mendapatkan program tersebut selain itu semakin berkualitasnya program tersebut yaitu pada tahun 2012 adanya sertifikasi ternak. Beasiswa mengalami perkembangan yang meningkat dengan jumlah penerima beasiswa selalu bertambah setiap tahun. Perkembangan *water well* (hibah logistik air) adalah stagnan karena tidak ada inovasi-inovasi baru dalam program tersebut.

Bentuk filantropi DPU-DT Yogyakarta adalah misykat, beasiswa, Desa Ternak Mandiri, dan *water well* (hibah logistik air). Misykat adalah kelompok ibu-ibu yang belum mempunyai usaha maupun yang sudah mempunyai usaha yang mana dalam kelompok tersebut ibu-ibu diberikan pembinaan dan tambahan modal oleh DPU-DT Yogyakarta. Beasiswa adalah suatu bentuk pemberian biaya pendidikan kepada siswa SMP, SMA dan mahasiswa yang dhuafa atau yatim yang didalamnya terdapat pembinaan secara rutin. Desa Ternak Mandiri adalah kelompok bapak-bapak yang diberdayakan oleh DPU-DT Yogyakarta untuk

membesarkan dan penggemukan ternak kambing di wilayah pedesaan. *Water well* (hibah logistik air) adalah bantuan peralatan berupa pipa dan kran-kran untuk memudahkan masyarakat dalam mencari air bersih untuk wilayah yang sulit terjangkau air bersih.

Filantropi yang dilakukan oleh DPU-DT Yogyakarta selama tahun 2007-2013 sangat kontribusi positif terhadap masyarakat Yogyakarta. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa bentuk filantropi yang dikelola oleh DPU-DT Yogyakarta yaitu misykat, beasiswa, Desa Ternak Mandiri dan *water well* (hibah logistik air). Misykat memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap masyarakat Yogyakarta yaitu bisnis yang dikelola oleh ibu-ibu semakin berkembang, jumlah pendapatan yang semakin meningkat, berhasil mengantarkan masyarakat dari mustahik menjadi muzakki, berhasil memberdayakan masyarakat sekitar, anggota misykat belajar berorganisasi sehingga anggota menjadi lebih aktif, kreatif, dan kritis. Kontribusi bagi peserta beasiswa adalah terbantunya biaya pendidikan, dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, peserta mendapatkan pengalaman melalui pembinaan dan ibadah yang semakin meningkat. Pada Desa Ternak Mandiri yaitu jumlah pendapatan meningkat ketika Idul Adha, dapat membiayai pendidikan anak, solidaritas antar anggota semakin erat, dan semakin terampilnya peternak untuk merawat ternak kambing. *Water well* (hibah logistik air) pada bidang agama memberikan kontribusi yang signifikan yaitu mushola menjadi berfungsi kembali, warga menjadi lebih rajin untuk beribadah ke mushola, sedangkan pada ekonomi iuran yang dikenakan

ringan dan warga dapat menikmati air secara gratis melalui kran umum. Bidang sosial warga dilatih untuk melayani masyarakat.

B. Saran-saran

1. DPU-DT Yogyakarta dapat memberdayakan masyarakat lain khususnya misykat dan anggota misykat yang masih diberdayakan segera dimandirikan.
2. DPU-DT Yogyakarta dalam memberikan materi pembinaan diperlukan inovasi seperti materi motivation training sehingga peserta tidak jenuh.
3. Anggota desa ternak mandiri segera dimandirikan sesuai dengan nama program. DPU-DT Yogyakarta dapat memberikan transparansi dana khususnya dalam program desa ternak mandiri.
4. DPU-DT Yogyakarta diusahakan dapat memonitoring *water well* (hibah logistik air). DPU-DT Yogyakarta diharapkan memberikan dana untuk perawatan terutama pipa-pipa yang bocor.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan Abdurrachman Surjomiharjo, *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*, Jakarta: PT Gramedia, 1985.
- Abdurahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah islam*, Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Afifah, Kuntarno Nur dan Mohd Nasir Tajang, *Zakat dan Peran Negara*, Jakarta: FOZ, 2006.
- Al Rais, Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asep Saepudin Jahar, “Masa Depan Filantropi Islam Indonesia Kajian Lembaga-lembaga Zakat dan Wakaf,” makalah dipresentasikan dalam acara Annual Conference on Islamic Studies ke-10. Banjarmasin, 1-4 November 2010.
- Bamualim, Chaider S dan Irfan Abu Bakar (ed.). *Revitalisasi Filantropi Islam*, Jakarta: PBB UIN Syarif Hidayatullah, 2005.
- Davis, Kingsley, *Human Society*, New York: The Macmilan Company, 1949.
- Husni Thamrin, “Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat Studi pada Program Big Smile Indonesia, Kredit Usaha Kecil Mandiri (UMKM)”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.
- Kartodirjo, Sartono, *Pendekatan Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1992.
- Kozlowski, Gregory C, *Filantropi Di Berbagai Tradisi Dunia*, Jakarta: CSRC UIN Syarif Hidayatullah, 2006.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2005
- Latief, Hilman, *Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Latief, Hilman, *Politik Filantropi Islam di Indonesia Negara, Pasar, dan Masyarakat Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Muh Syafi’y, “Menegaskan Ulang Visi Filantropi Islam”, *Shabran*, Volume XX, Nomor 01, 2007.

- Muhajirin, Muhammad Rif'an. "Perusahaan Sebagai Muzakki (Studi Di Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid Yogyakarta)." Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Tidak dipublikasikan, 2009.
- Mulyono, Edi, *Super Motivasi*, Jakarta: Flashbooks Divapress, 2010.
- Murdani, RR Norfaidah Titik. "Pendampingan Masyarakat oleh DPU-DT (Dompot Peduli Umat Dârut Tauhid) Yogyakarta Melalui Program Misykat (Microfinance Syari'ah Berbasis Masyarakat) di Desa Wonokromo Kecamatan Pleret". Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan, 2010.
- Nasrudin Septiansyah. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pendistribusian Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Yogyakarta Tahun 2010". Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Tidak dipublikasikan. 2010.
- Qoid Zaelani, Abdul. "Analisis Perbedaan Tingkat Modal, Pendapatan, Keuntungan Dan Pengeluaran Mustahik Sebelum Dan Sesudah Disalurkan Dana Zakat Produktif Di Dompot Peduli Umat Dârut Tauhid Yogyakarta" Skripsi Fakultas Syari'ah Universitas UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. Tidak dipublikasikan, 2013.
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rietzer, George, *The Willey Blackwell Companion to Sociolog*, Terj. Daryanto. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.
- Saidi, Zain dkk., *Social Justice Philanthropy in Indonesia*, Depok: Piramedia, 2006.
- Siti Rodiyah, "Analisis Six Sigma: Upaya Peningkatan Kinerja Layanan Zakat (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta), Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1985.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Soemarjan, Selo, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, terj. Mochtar Pabotinggi, Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- Swadaya*, Edisi 115, Maret 2012.

Swadaya, Edisi 118, Juni 2012

Swadaya, Edisi 139, Maret 2014.

Thaha, Idris (ed.). *Berderma Untuk Semua : Wacana Dan Praktek Filantropi Islam*, Jakarta: Teraju, 2003.

Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

Widyawati, *Filantropi Islam dan Kebijakan Negara Pasca Orde Baru: Studi tentang Undang-Undang Zakat dan Undang-Undang Wakaf*, Jakarta: Arsad Press, 2011.

JURNAL

La Riba: Jurnal Ekonomi Islam, Volume VII, Nomor 1, Juli 2013.

LAPORAN-LAPORAN

Alat Ukur Keberhasilan Anggota Misykat per Level.

Amrih Widodo, Laporan Pelaksanaan Program Kerja Divisi Pendayagunaan Bulan April- November 2007.

Amrih Widodo, Laporan dan Evaluasi Tahun 2008 Manajer Pendayagunaan.

Amrih widodo, Laporan dan Evaluasi Tahun 2008 Manajer Pendayagunaan.

Amrih Widodo, Laporan Bidang Pendayagunaan Tahun 2009 DPU-DT Yogyakarta.

Amrih Widodo, Laporan Bidang Pendayagunaan Tahun 2010 DPU-DT Yogyakarta.

Amrih Widodo, Laporan Pembinaan Program Beasiswa Prestatif Pamela Swalayan – DPU-DT Yogyakarta 2009.

Anggaran Rumah Tangga (ART) Yayasan Daarut Tauhid Bandung, 2005.

Enung Nurhasanah, Laporan Pendayagunaan bulan Februari tahun 2008.

Laporan Pertanggungjawaban Misykat Yogyakarta 14 September-15 Oktober 2006.

Manual Mutu 1.

Manual Mutu II.

Nur Ikhsan Bashori, “Desa Ternak Mandiri Dompét Peduli Ummat Dârut Tauhid di Dlingo Bantul.

Surat Keputusan No 03/SK/Dir.DPU/YYS-DT/III/2007, tanggal 07 Maret 2007.

Surat Keputusan No. 02/SK/Dir.DPU/YYS-DT/XII/2008, Tanggal 01 Desember 2008.

Tata Tertib Operasional Misykat.

Yhuroh, Laporan dan Evaluasi Program Misykat 2011.

WAWANCARA

Wawancara dengan Pak Ikhsan sebagai Direktur Lembaga DPU-DT Yogyakarta di Kantor DPU-DT Yogyakarta tanggal 20 September pukul 09:30.

Wawancara dengan Bapak Amrih Widodo sebagai Manajer Pendayagunaan di Kantor DPU-DT Yogyakarta tanggal 24 Desember 2014.

Wawancara dengan peserta desa ternak mandiri di kampung Sogaten Dusun Trimurti tanggal 29 Januari 2015.

Wawancara dengan pengurus *water well* pada tanggal 3 Febtuari 2015 di Dusun Kepek Desa Pendoworejo .

Wawancara dengan peserta misykat DPU-DT Yogyakarta, di Sanggrahan Bantul pada tanggal 5 Februari 2015.

Wawancara dengan peserta beasiswa prestatif melalui telphon tanggal 07 Februari 2015.

Wawancara dengan peserta beasiswa mandiri VII di Ngentak Sapen pada tanggal 08 Februari 2015.

Wawancara dengan Yhuroh sebagai Kadiv Misykat pada tanggal 10 Februari 2015 di Kantor DPU-DT Yogyakarta.

www.kemenag.go.id, diakses pada tanggal 28 Mei 2015 pukul 11: 00.

www.kampungtauhiid.org, diakses pada tanggal 28 Mei 2015 pukul 15:00.

Lampiran 1: Wawancara dengan Nur Ikhasan Bashori

1. DPU-DT Yogyakarta dalam pendiriannya dibagi menjadi tiga yaitu tanggap darurat, recovery, dan pengembangan. Apa yang dimaksud mengenai hal tersebut?
Tanggap darurat berkaitan dengan bencana gempa bumi. Hal ini tidak diantisipasi atau tidak direncanakan. Tujuan tanggap darurat adalah meringankan kejiwaan psikis korban dan kerugian materi. Recovery adalah pemulihan kondisi ekonomi dan fisik. Pemulihan ekonomi dengan misykat sedangkan fisik dengan memperbaiki rumah baru. Pengembangan adalah program yang telah dijalankan di recovery bisa berlanjut seperti misykat.
2. Mengapa pada tahun 2008 kantor dipindah ?
Pemindahan pertama karena adanya kontrak dan melihat perkembangan di kantor yang baru lebih berkembang. Tempat yang pertama kurang strategis.
3. Apa maksud visi dan misi dari DPU-DT Yogyakarta?
Visi dan Misi dapat dilihat di manual mutu I
4. Seperti apa kepengurusan DPU-DT Yogyakarta tahun 2007-2013?
Kepengurusan 2007-2009 masih dipegang oleh pusat yaitu DPU-DT Bandung. Tahun 2010 kepengurusan sudah ditangani oleh local.
5. Tugas masing-masing divisi seperti apa?
Fundraising melakukan pengumpulan dana ziswaf. Pendayagunaan bertugas sebagai menyalurkan ziswaf melalui program. Sekretariat Lembaga bertugas mengelola SDM. Tugas masing-masing divisi dapat dilihat di manual mutu II
6. Apa yang dimaksud dengan misykat?
Misykat diawali oleh pusat. Misykat diawali posko. Misykat bertujuan pemulihan ekonomi. Misykat pertama kali dibentuk di Bantul.
7. Apa itu desa ternak mandiri?
Desa ternak mandiri yaitu program penggemukan kambing yang diberikan oleh DPU-DT Yogyakarta kepada satu kelompok masyarakat. Masyarakat diberikan pembinaan seputar keagamaan dan ternak. Ketika lebaran haji kambing dijual dengan keuntungan 40 % untuk DPU-DT Yogyakarta dan 60% untuk peternak.
8. Apa itu beasiswa?
Beasiswa adalah bantuan biaya sekolah atau kuliah bagi anak-anak yang tidak mampu. Dalam pemberian beasiswa peserta diberikan pendampingan secara rutin. Pendampingan dilakukan seminggu sekali. Peserta diwajibkan mengisi lembar mutaba'a.
9. Apa yang dimaksud cinta masjid?
Cinta masjid sebenarnya telah ada sejak lama namun belum ada nama. Diberikan nama cinta masjid agar masyarakat tahu. Cinta masjid seperti renovasi masjid-masjid dan pelatihan ustad-ustadzah.

10. Apa itu pengobatan gratis?

Pengobatan gratis adalah pemeriksaan sakit yang ringan-ringan. Obat yang disediakan tidak selengkap di rumah sakit. Ketika ada yang sakit parah maka disarankan untuk dirujuk ke rumah sakit. Pengobatan gratis dilaksanakan setiap satu bulan sekali di berbagai tempat di Yogyakarta.

11. Apa itu Ambulance Gratis?

Ambulance gratis sejak tahun 2011. Ambulance gratis melayani pasien dari rumah sakit atau sebaliknya. Ketika ada yang membutuhkan menghubungi DPU-DT Yogyakarta.

12. Apa yang dimaksud water well?

Water well didirikan tahun 2012. Water well diutamakan pada daerah yang kesulitan air bersih. Penyalurannya dengan menggunakan selang yang kemudian ditampung dengan bak penampung air. Bak penampung air untuk menjernihkan air. Masyarakat yang ingin menggunakan dikenai biaya iuran. Biaya iuran digunakan untuk perawatan air bersih dan membantu warga untuk memasang jika belum mempunyai dana. Harapannya warga bisa menikmati air bersih dengan mudah.

13. Apa yang dimaksud Yogya Green Zone?

Di Yogya semakin banyak bangunan yang semakin padat. Lingkungan berjurang untuk tanaman. Sumber air dan udara semakin berkurang . DPU-DT Yogyakarta berinisiatif untuk mendirikan Yogya green zone. Yogya green zone dimulai tahun 2013. Yogya green zone adalah penanaman kelengkeng dan durian. Harapannya masyarakat ikut menikmati dengan memetik buah tersebut

Lampiran 2: Wawancara dengan Amrih Widodo

1. Siapa yang menggagas misykat?
Awalnya dari santri-santri bandung mempunyai pikiran untuk memberdayakan ibu-ibu karena banyak terlilit utang oleh rentenir. Misykat di Yogyakarta awalnya karena adanya gempa bumi. DPU-DT Yogyakarta mensurvei beberapa tempat banyak sekali ibu-ibu yang awalnya berjualan berhenti pasca gempa bumi. DPU-DT Yogyakarta memberikan bantuan modal untuk ibu-ibu agar dapat berjualan kembali.
2. Berapa jumlah anggota misykat pada tahun 2007?
Sekitar 130 an
3. Bagaimana perkembangan penerima misykat setiap tahun meningkat atau menurun?
Jumlah penerima misykat dari tahun semakin tahun berkurang
4. Apakah setiap penerima misykat selalu berhasil?
Jika anggota berhasil dimandirikan berarti misykat itu berhasil. Barang yang dijual semakin banyak. Bertambah pengetahuan dan pinjamannya menjadi banyak
5. Bagaimana perkembangan misykat tahun 2007-2013?
Perkembangan misykat dari tahun ke tahun pinjaman semakin meningkat. Keanggotaan awalnya banyak menjadi sedikit. Masyarakat bertambah ilmu.
6. Apa hambatan misykat?
Hamabatan kurangnya pendamping selama ini dibantu oleh teman-teman beasiswa..jarak jauh, anggota macet karena kepentingan keluarga.
7. Bagaimana dampak misykat terhadap masyarakat?
Masyarakat yang awalnya dari mustahik menjadi muzakki.
8. Apakah ada inovasi dari pelaksanaan misykat?
Inovasi yaitu bekerjasama dengan Disperindagkop untuk produk-produk ibu-ibu terkait perizinan makanan.
9. Siapa yang menggagas desa ternak mandiri?
Menggagas desa ternak mandiri adalah pusat. Di Bandung terdapat santri siap guna. Mereka sering terjun ke masyarakat. Ketika terjun banyak lokasi laan untuk makan ternak tetapi tidak ada ternaknya. Maka dibentuklah program desa ternak mandiri. Desa ternak mandiri di Yogyakarta sejak ada tahun 2008 di daerah Bantul.
10. Siapa yang menjadi sasaran desa ternak mandiri?
Masyarakat dhuafa, telah berkeluarga, mata pecaharian petani, mempunyai pakan, mempunyai niat untuk menjadi peternak dan mempunyai pengalaman untuk berternak.
11. Apakah yang menjadi penerima desa ternak mandiri melalui survey atau apa?

Melalui survey ke lokasi, per rumah-rumah, orang-orang dan keluarganya, tempat lokasi kandang dan rumput.

12. Pendampingan desa ternak mandiri seperti apa?
Pendampingan dilakukan satu bulan sekali. Materi pendampingan adalah tausiyah, kesehatan kambing, penyakit, makanan ternak.
13. Bagaimana tingkat keberhasilan desa ternak mandiri?
Tingkat keberhasilan ada yang naik dan turun. Dari segi penggemukan hasilnya selalu meningkat. Ketika pembibitan banyak yang mati.
14. Apakah ada inovasi dalam desa ternak mandiri dari tahun 2007-2013?
Inovasi yaitu adanya sertifikat kesehatan dari dinas pada tahun 2012. Pelatihan membuat makanan.
15. Bagaimana hambatan desa ternak mandiri?
Hamabatan ketika musim kemarau tiba sulit untuk mencari ternak sehingga pengeluaran lebih banyak. Kandang koloni di rumah-rumah tidak dijadikan satu sehingga sulit untuk pengontrolan kurangnya komunikasi khususnya jika ada masalah dengan ternak.
16. Apa yang mendukung dari desa ternak mandiri?
Yang mendukung dari desa ternak mandiri adalah masyarakat. Ketika pendampingan masyarakat datang
17. Bagaimana dampak desa ternak mandiri terhadap masyarakat?
Dampak desa ternak mandiri terhadap masyarakat adalah penghasilan menjadi naik. Desa ternak mandiri sebagai alternatif mata pencaharian. Adanya pemasaran kambing.
18. Kapan beasiswa digulirkan?
Beasiswa mulai ada tahun 2008. Beasiswa digulirkan kepada anak-anak SMP, SMA dan mahasiswa. Beasiswa untuk kebutuhan membeli buku, perlengkapan sekolah. Beasiswa juga terdapat pendampingan yang dilaksanakan satu minggu sekali. Pendampingan per kelompok yang disebut halaqah. Peserta diberikan lembar mutaba'a dan wajib diisi. Lembar mutaba'a isinya sholat tahajud, sedekah, sholat duha, membaca alqur'an. Peserta juga diwajibkan untuk mengisi penggunaan beasiswa. Setiap seminggu sekali pendamping memeriksa kegiatan peserta beasiswa.
19. Bagaimana strategi penggalangan beasiswa?
Strategi yang dilakukan beasiswa untuk SMP dan SMA mendatangi sekolah-sekolah dan sosialisasi. Untuk beasiswa mahasiswa menyebarkan pamflet, banner dan website.
20. Bagaimana perkembangan penerima beasiswa?
Perkembangan penerima beasiswa semakin meningkat
21. Siapa yang menggagas program beasiswa?
Yang menggagas adalah DPU-DT Pusat yaitu Bandung

22. Bagaimana tingkat keberhasilan program beasiswa?
Keberhasilan program beasiswa adanya peningkatan peserta dalam beribadah, aktif pendampingan, baksos.
23. Bagaimana hambatan program beasiswa?
Tempat jauh untuk pembinaan, harus diasramakan, mahasiswa sibuk dengan agenda kampus, informasi tidak tersebar luas tentang beasiswa.
24. Apa syarat penerima beasiswa?
Beasiswa SMP dan SMA syaratnya berprestasi, miskin, diutamakan anak yatim, berperilaku baik, wajib pembinaan sedangkan mahasiswa adalah mengikuti tes tulis dan wawancara.
25. Bagaimana dampak peserta setelah menerima beasiswa?
Bagi anak SMP dan SMA dapat menjadi pengajar TPA dan menjadi lebih baik dalam hal agama, sedangkan mahasiswa mendapatkan pengalaman memberdayakan masyarakat dan dapat diterima di lembaga LAZNAS lain.
26. Siapa yang menggagas program water well?
Yang menggagas adalah pusat, karena melihat sumber air yang belum dimanfaatkan dengan baik. Daerah yang kekuarangan air dan ada sumber air.
27. Apa yang mendukung water well?
Adanya sumber air, dan masyarakat mau dibina, masyarakat berkeinginan untuk mengubah kehidupan yang lebih baik
28. Bagaimana hambatan program water well?
Tempat yang jauh, Pembina belum ada dari masyarakat, masyarakat dialihkan program berkelanjutan masih sulit sehingga air hanya sebatas untuk konsumsi.

**Lampiran 3: Wawancara dengan Masyarakat dalam Program Misykat,
Beasiswa, Desa Ternak Mandiri dan *Water Well*.**

1. Siapa nama anda?
2. Apa yang anda ketahui tentang DPU-DT Yogyakarta?
3. Kapan anda mulai mengikuti kegiatan DPU-DT Yogyakarta?
4. Apa yang membuat anda tertarik dengan kegiatan DPU-DT Yogyakarta?
5. Dampak apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan DPU-DT Yogyakarta?
6. Apa kekurangan dari kegiatan DPU-DT Yogyakarta?
7. Faktor apa yang mendukung dari kegiatan DPU-DT Yogyakarta?
8. Harapan apa yang anda inginkan lebih lanjut untuk kegiatan DPU-DT Yogyakarta?
9. Sebelum dan sesudah adanya kegiatan DPU-DT Yogyakarta apakah ada perubahan?

Jawaban wawancara tanggal 29/01/2015

1. A
 2. Saya tahu tentang DPU-DT Yogyakarta dari Pak Ikhsan selaku orang DPU-DT Yogyakarta. DPU-DT Yogyakarta memberikan bantuan kambing untuk dipelihara. DPU-DT Yogyakarta adalah yayasan milik AA Gym.
 3. Tahun 2012
 4. Tertarik karena ternak kambing bisa nabung sedikit-sedikit lumayan pas hari raya Lebaran
 5. Dapat mengetahui ilmu tentang ternak, cara penggemukan, bertambah pengetahuan agama karena diberi broshur dan diterangkan pada waktu pertemuan. Ekonomi sedikit membantu karena setiap pengambilan kambing dapat uang.
 6. Kurangnya komunikasi antara DPU-DT Yogyakarta dan anggota desa ternak mandiri. Belum adanya tenaga ahli yang didatangkan dari DPU-DT Yogyakarta. Jarak tempatnya yang jauh. Belum diberikan pengetahuan cara mengobati penyakit ternak sehingga ketika ternak sakit harus memanggil dokter. Kurangnya transparansi dana dalam harga beli dan jual.
 7. Faktor yang mendukung adanya pembinaan yang terus berlanjut
 8. Harapan bisa dimandirikan sesuai dengan nama programnya desa ternak mandiri dan bisa punya kambing perorangan sendiri
 9. Ada, Sangat membantu dalam ekonomi.
-
1. B
 2. DPU-DT Yogyakarta merupakan yayasan.

3. 2012
4. Karena suka ternak kambing
5. Peningkatan agama menjadi lebih bagus, dapat silaturahmi dengan anggota, ekonomi dapat mencukupi biaya sekolah.
6. Bibit kambing kurang bagus, pembina yang sibuk dengan urusan kantor, kurang komunikasi, kurang transparansi dana dari DPU-DT Yogyakarta masalah harga jual dan beli.
7. Pembina.
8. Harapan masyarakat selalu semangat untuk mengikuti desa ternak mandiri
9. Ada, Sangat membantu.

Jawaban Wawancara tanggal 2/2/2015

1. C
2. DPU-DT Yogyakarta memberikan bantuan air bersih untuk kemakmuran, sering mengadakan pengajian-pengajian.
3. 2012
4. Karena kebutuhan terhadap air. Untuk mengambil air bersih harus berjalan 4 km. Warga mengambil dari aliran sungai jadi ikut kegiatan water well
5. Untuk mencari air lebih mudah. Dapat silaturahmi dengan warga. Biaya perawatan lebih terjangkau dibandingkan dusun lain.
6. Banyak pipa-pipa yang bocor. Perawatan masih kurang.
7. Warga bersedia merawat water well.
8. DPU-DT Yogyakarta selalu memonitoring.
9. Ada. Menjadi lebih mudah dalam mengambil air bersih tidak bersusah-susah lagi.

1. D
2. DPU-DT Yogyakarta merupakan milik yayasan Aa Gym.
3. 2012
4. Kebutuhan air bersih
5. Tidak bersusah payah dalam mencari air dan tidak perlu mengantri lagi. Untuk MCK lebih mudah. Dapat memberi minum hewan ternak. Dapat bersilaturahmi dengan warga.
6. Banyak pipa-pipa yang bocor terutama pada saat musim hujan terkena banjir, longsor dan batu-batu. Sering macet jika diperbaiki dalam sehari tidak bisa nyala.
7. Ada bak penampung air yang telah dibuat pemerintah
8. DPU-DT Yogyakarta dapat membantu dana. DPU-DT Yogyakarta selalu memonitoring.

9. Ada. Warga menjadi lebih mudah lagi dalam mengambil air bersih yang sebelumnya harus berjalan 4 km.

1. E
2. DPU-DT Yogyakarta merupakan yayasan bandung.
3. 2012
4. Karena keperluan dan kebutuhan air bersih
5. Mushola menjadi berfungsi setelah sebelumnya tidak berfungsi. Jadi sering sholat di mushola, warga bisa menggunakan dengan gratis jika menggunakan kran umum.
6. Banyak pipa-pipa yang bocor. Masyarakat susah diajak kerjasama untuk bergotong royong untuk merawat karena telah membayar iuran. Tidak bisa menaikan biaya iuran karena sebagian pekerjaan warga tidak tetap. Ketika mau menaikan biaya iuran syaratnya air harus mengalir terus.
7. Ada bak penampung air. Pengurus yang bersedia untuk mengontrol dan merawat.
8. DPU-DT Yogyakarta memonitoring dan membantu dana secukupnya untuk perawatan.
9. Ada. Mushola menjadi lebih makmur.

Jawaban wawancara pada tanggal 5 Februari 2015

1. F
2. DPU-DT Yogyakarta adalah menolong masyarakat yang kesulitan dan memberikan bantuan.
3. 2006
4. Karena keagamaan pemberdayaan. Pemberdayaan pinjaman modal, pelatihan, pengetahuan
5. Mendapatkan pengetahuan, membantu dalam simpan pinjam, kalau dari ekonomi mulai dari nol tidak punya apa-apa dibantu modal dapat mengembangkan usaha. Sangat membantu keluarga dan masyarakat yang tidak hanya anggota misykat. Dari yang dahulu tidak mempunyai karyawan menjadi mempunyai empat karyawan.
6. Peserta merasa titik jenuh karena pembinaan yang monoton.
7. DPU-DT Yogyakarta selalu memonitoring dan ibu-ibu yang semangat untuk berwiraswasta.
8. Bisa membantu orang lain dan memberdayakan anggota yang lain
9. Ada. Menjadi lebih baik lagi dalam hal agama, ekonomi.

1. G
2. DPU-DT Yogyakarta adalah kajian Aa Gym, misykat dan pinjaman modal.

3. 2012
4. Tertarik karena silaturahmi, tabungan, tambah pengalaman dan kumpul yang positif.
5. Bisa kumpul positif, usaha semakin berkembang, tabungan modal jadi bertambah banyak.
6. Tidak ada
7. Adanya pinjaman dana yang tidak berbunga, adanya tabungan dan arisan menjadi lebih bersemangat lagi.
8. Dapat dimandirikan
9. Ada. Usaha yang semakin berkembang.

1. H
2. DPU-DT Yogyakarta adalah yayasan yang dapat membantu masyarakat.
3. 2012
4. Di rumah tidak ada kerjaan
5. Menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman, bisa membantu biaya sekolah melalui tabungan berencana.
6. Anggota banyak yang telat ketika pendampingan
7. Pembinaan yang rutin dan kegiatan simpan pinjam.
8. Dapat berjalan terus misykat.
9. Ada. Wawasan agama menjadi bertambah

1. I
2. DPU-DT Yogyakarta adalah yayasan bantuan beasiswa.
3. 2011
4. Didaftarkan oleh guru
5. Mendapatkan pengalaman, meringankan biaya sekolah, mendapatkan pengetahuan baru, belajar menjadi lebih baik.
6. Tidak ada
7. Ada tausiyah, bacaan Al Qur'an bersama-sama
8. Ditambah lagi beasiswa dan terus dikembangkan
9. Ada. Banyak pengetahuan di bidang agama.

1. J
2. DPU-DT Yogyakarta adalah lembaga yang mengeluarkan biaya bantuan kepada orang yang membutuhkan.
3. 2012
4. Dapat pengalaman, tambah keagamaan, ilmu.
5. Ilmu yang didapatkan dapat diamalkan ke orang lain, dapat membantu biaya transport.

6. Pembinaan yang selalu monoton dan tempatnya tidak ganti-ganti
7. Ada bantuan biaya
8. Bisa membantu orang lain lagi.
9. Ada. Beribadah menjadi lebih rajin.

1. K

2. DPU-DT Yogyakarta adalah lembaga LAZNAS yang sudah berstandar nasional, menangani beberapa bidang yaitu sosial, keagamaan, dan ekonomi.
3. 2013
4. Tidak hanya menerima beasiswa saja akan tetapi juga dapat pengalaman dan ilmu misalnya misykat.
5. Di bidang keagamaan kita dapat materi satu bulan sekali, tiap hari dapat ilmu dengan mendengarkan radio MQFM. Bidang ekonomi dapat membantu biaya kuliah karena bulanan. Bidang sosial mudah bersosialisasi dan mudah untuk berkomunikasi karena sudah terbiasa terlatih di kegiatan DPU-DT Yogyakarta. Menjadi pribadi yang lebih baik
6. Kurangnya persiapan dalam acara-acara.
7. Pembinaan materi keagamaan sesuai dengan kebutuhan sebagai mahasiswa.
8. Beasiswa sudah diasramakan di tahun 2014 dan asrama bisa distandarisasikan.
9. Ada.

1. L

2. Lembaga mengumpulkan dana untuk membantu masyarakat sekitar. Lembaga yang mengumpulkan zakat dan sedakah serta membantu ibu-ibu.
3. 2006
4. Tertarik karena ada mengaji, ada ilmu pendidikan, menambah ilmu dan simpan pinjam.
5. Menambah pengalaman, lebih pintar mengaji, menambah relasi bisnis yang sebelumnya biasa-biasa saja, dapat pergi ke universitas-universitas dan ke Bandung.
6. Kurang pendampingan dari DPU-DT Yogyakarta karena sudah dilepas.
7. Yang mendukung ada mengaji, silaturahmi dan dana simpan pinjam.
8. DPU-DT Yogyakarta bisa mengontrol dua atau tiga minggu sekali agar tau perkembangan misykat. DPU-DT Yogyakarta bisa membantu orang lain lagi.
9. Ada. Menjadi lebih pintar mengaji, memantu dalam ekonomi yang awalnya biasa-biasa saja.

1. M

2. Organisasi yang membantu masyarakat.

3. 2006
4. Adanya kegiatan keagamaan, pinjaman modal
5. Beribadah lebih meningkat, usaha bisa berkembang, yang awalnya mustahik menjadi muzakki, bisa menambah kegiatan dan dapat kumpul dengan ibu-ibu.
6. Pendamping yang sibuk, sering bergantinya pendamping jadi semua ilmu tidak dapat diberikan semua.
7. Keikhlasan pendamping dalam memberikan materi.
8. DPU-DT Yogyakarta bisa berkembang lagi
9. Ada. Yang awalnya belum mempunyai usaha menjadi punya usaha.

1. N
2. Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta
3. 2006
4. Silaturahmi dan pendampingan dari Bandung.
5. Rajin mengaji, silaturahmi, dan semangat adanya dana simpan pinjam, bisa jalan-jalan sampai ke Bandung.
6. –
7. Simpan pinjam, mengaji.
8. –
9. Ada. Menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

1. O
2. DPU-DT Yogyakarta mempunyai program beasiswa, relawan dan nada kinerja karyawan dari Direktur sampai dengan divisi-divisi.
3. 2011
4. Tidak hanya memberikan beasiswa saja tetapi mendapatkan pengalaman di bidang sosial.
5. Pengalaman berorganisasi, dapat pengalaman bersosialisasi dengan masyarakat, baksos, pengajian. Bidang ekonomi sangat membantu untuk biaya kuliah. Keagamaan dapat mencharger ruqyah, dapat berdakwah, dan ilmu yang didapatkan dapat diaplikasikan ke masyarakat
6. -
7. DPU-DT Yogyakarta ingin berhubungan dengan mahasiswa Yogyakarta. Dan tujuan adanya beasiswa meningkatkan spiritualitas mahasiswa.
8. Lebih maksimal lagi dalam program-programnya seperti baksos.
9. Ada. Mendapatkan pengalaman yang lebih dibandingkan organisasi-organisasi lain.

Lampiran 4: Wawancara dengan Yhuroh

1. Bagaimana perkembangan misykat dari tahun 2007-2013?
Kalau dari awal semua sama pendampingan dan dinamika sama.
2. Pada bulan Mei 2008 DPU-DT Yogyakarta pergi ke Disperdagkop. Apa tujuannya?
Masih awal membua PIRT terkait ijin perusahaan makanan.
3. Rihlah diadakan setiap kapan?
Rihlah dahulu sebenarnya merupakan pogram nasional. Jadi dahulu pernah diadakan. Setelah tahun 2010 belum pernah diadakan. Rihlah semacam piknik.
4. Apakah di dalam misykat ada konflik?
Sumber konflik banyak akan tetapi itu wajar dalam suatu kelompok. Biasanya perdebatan pendapat.
5. Mengapa ada anggota yang keluar?
Biasanya anggota yang sibuk, yang akhirnya tidak diijinkan oleh suami mereka. Biasanya kami memberikan surat mengapa keluar. Kemudian anggota disuruh melunasi kewajibannya.
6. Mengapa tahun 2009 tidak menambah jumlah anggota baru?
Karena pengurus pada saat itu minim. Dan pergantian pengurus pada saat itu.
7. Perkembangan usaha masing-masing majelis itu seperti apa?
Perkembangan dapat dilihat dari berbagai sisi dan setiap majelis mempunyai karakteristik sendiri. Ada beberapa usia yang tidak produktif. Mereka memulai dari nol. Banyak rumah yang sudah mulai permanen, meningkat banyak sisi wawasan keilmuan. Materi keagamaan lebih meningkat. Sisi ekonomi lebih meningkat
8. Dalam misykat pembiayaan/peminjaman dengan sistem 2 2 1. Maksudnya apa?
Minimal dalam sekelompok lima orang. Jadi yang diberikan peminjaman dari dua orang kemudian dua orang terakhir satu orang. Dan anggota dalam peminjaman bervariasi.
9. Apa yang dimaksud monitoring usaha?
Monitoring usaha seperti survei tempat dan dilihat perkembangannya seperti apa. Tiap satu pekan dan satu bulan sekali akan dilakukan monitoring usaha. Di dalam monitoring usaha akan didengarkan keluhan anggota.
10. Mengapa ada penambahan jumlah anggota baru?
Anggota baru karena tertarik dengan adanya simpan pinjam.
11. Apakah masing-masing majelis mempunyai karakteristik?
Masing punya karakteristik. Majelis Annasrulloh banyak yang tidak produktif. Majelis FastabiqulKhoiroh yang selalu semangat dan mereka

mempunyai zakat mandiri. Majelis Annur sempat vakum karena belum ada yang dihandle. DPU-DT Yogyakarta pada saat itu terjadi pergantian pemimpin. Anggota juga tidak ada yang aktif lagi. Tahun 2010 kemudian dirintis lagi dan dicari anggota yang bisa aktif lagi.

12. Mengapa pada tahun 2010 belum berhasil menambah jumlah anggota baru?
Belum berhasil di beberapa tempat setelah disurvei karena orang-orangnya tidak bisa diajak kompromi. Inginnya dapat dana hibah dan mau memberikan bunga.
13. Apa yang dimaksud dengan kemandirian?
Kemandirian dahulu merupakan program pusat. Jadi yang telah diberdayakan mereka dimandirikan.
14. Mengapa majelis Al Matin, Ar Rahman dan Komarudin dimandirikan lebih dahulu?
Mereka dimandirikan karena ada beberapa pertimbangan ada beberapa anggota yang tidak aktif mengakibatkan yang lain menjadi tidak aktif. Jumlah anggota yang sedikit. Dan yang datang ke pembinaan satu atau dua orang jadi mau tidak mau harus dimandirikan.

Lampiran 5: Foto Kegiatan Filantropi DPU-DT Yogyakarta



Gambar 1 Misykat An Nasrulloh



Gambar 2 Misykat Asmaul Husna



Gambar 3 Beasiswa Beemandiri VI



Gambar 4 Beasiswa Prestatif 2010



Gambar 5 Desa Ternak Mandiri Srandakan Bantul



Gambar 6 Water Well (Hibah Logistik Air)

Lampiran 6: Data Usaha Anggota Misykat Tahun 2006-2013

No	MAJELIS	Nama Anggota	Jenis Usaha	Pendidikan
1	Nurul Iman	Siti Warsyah	Penjahit	SMA
		Sukirah	Pakan ternak	SMP
		Isti Kumiti	Warung kelontong	SMA
		Siti Sayidah	Lotek	SD
		Sumilah	Warung sembako	SD
		Tri Puji Rahayu	Warung sembako	SMA
		Sri Sarjiyem	Warung sembako&Gerabah	SMP
		Iswaryati	Warung sembako	SMP
		Inah	Penjual kacang sangrai	SMP
		Sumiyatun	Penjual pecel lele	SMP
		Sumarmi	Peternak itik/telur	SMP
		Karti	Roti Kukus	SMP
		Sunarti	Penjual nasi rames	SMA
		2	An-Nasrullah	Marsinah
Jumiyati	Warung sembako			SMA
Jumiyem	Jualan Sayuran			SMP
Sulastri	Jualan gorengan			SD
Subiyati	Produk bata			SMA
Pairah	Kacang Telur			SD
Suratini	Teluar Asin			SMA
Murtini	Roti Bolu			SMP
Laijala Ruchiana	Aneka Snak			D3
Pujo Dalimah	Jajanan Anak			SD
Ginarti	Warung Makan			SMP
Khotimah	Jual Gorengan			SMA
Sudarmi	Jual Sayuran			SMP
Wasinah	Jual Bata			SMP
Purwanti	Jual Nasi Rames			SMP
Supiyah	Jual Bata Merah			SMP
Supriyati	Makanan Snak			SMA
Tutik	Wrg kelontong			SMA
Idah	Prod Bata			SMP
Wijiatun	Penjahit			SMA
Hindun	Makanan Sank			SMP
Ngajiyem	penjahit			SMP
Mujirah	Gorengan			SD
Sumarmi	Bordir	SMA		

3	Fastabiqul Khairat	Nur'ani	Snak	SMA
		Sutirah	Sayur keliling	SMA
		Suniah	Kacang Goreng	SMP
		Juanah	Sembako	SMP
		Dalimah	Pecel	SMP
		Marminah	Kantin	SMA
		Sarjiah	Pecel	SD
		Jumirah	Jual pakaian	SMA
		Mardilah	Sayur Keliling	SMP
		Tamtinah	Jajanan Anak	SMP
		Mugirah	Warung Makan	SMP
		Tuminah	Telur Asin	SMP
		Pargimah	Warung Sembako	SMA
		Nuryanti	Warung Makan	SMA
4	An Nur	Rini Maesaroh	Jajanan Pasar	D3
		Hartini	Sayuran	SMP
		Surati	Warung makan	SMP
		Surip Sayuti	bensin	SMA
		Winarti	Gorengan	SMP
		Nining eka	Terang Bulan	SMA
		Wahyuning	Jajanan pasar	SMA
		Sri Suhartati	Minuman	SMP
		Ngatiyem	Warung Makan	SD
		Siti Indarsah	Koran	SMP
		Sri Kasilah	Snak	SMP
		Sri Rubiyanti	Toga	SMA
		Sri Widati	Penjahit	SMA
		Tiwik Hartyaningsih	Catering rantang	PT
5	Ar-Rahman	Murtiyah	Nasi Rames	SMA
		Leo Budi Fitrika	Snack kemasan	SMA
		Baharudin/Tri Y.	Es buntel kemasan	SMA
		Eky Ernawati	Nasi Kuning	SMP
		Endang Wahyuningsih	Snack Kue lumpur	SMA
		Ida Widaningsih	pakaian kirim/sembako	
		Siti Hindun Suyono	pengecer busana muslim&jilbab, pepes, nuget eceran	SMA
6	Komarudin	Emi Susiana Chandra	Warung Makan ramesan	SMA

		Nuryanti	warung es juice	SMA
		Sarjiyem	mie ayam	SD
		Elvi Sulis Setyowati	dagang gorengan	SMA
7	Al-Matin	Titik Supriyani	angkringan	SMA
		Sri Wahyuni	kantin SD Widoro	SD
		Sugiyem	jual alat dapur	SD
		Wasinem	pedagang sayur mayur	SD
		Lina Budiarti	kredit perabot RT	SMP
		Widiyanti	dagang jam, parfum	SMA
8	Asmaul Husna	Ninik Dwi Purwanti		
		Giyem		
		Sarjiah		
		Ismayarti		
		Nur Muslikhah M		
		Mulyasari		
		Jayanti		

Lampiran 7: Data Peserta Beasiswa 2008-2013

Data Peserta Beasiswa 2008

No	Nama	Alamat Rumah
1	Farida Nur	Dalem Kota Gede Rt 42/ Rw 10 Yogyakarta
2	Rosita Oki Haryati	Jomblangan Rt02/32 Bantul
3	Yeyen Windiastuti	Nitikan Tempel UH VI/215 RT/RW 38/10 Sorosutan
4	Walirina	Tanjung Rt/Rw 06/13 Bangun Harjo Sewon Bantul
5	Novalia Firmaningrum	Sambirejo Rt/Rw 01/01 Kota Gede Yogyakarta
6	Fadlul Laily	Kepuh Kulon Rt 13/2 Banguntapan, Bantul
7	Tri Asna Safiyatun	Jati Wonokromo Pleret Bantul
8	Ari Wastu Jatmiko	Sapen GK.I/477 Rt 027/ Rw 008 Demangan YK
9	Tri Wahyudi	JL Ki Mangunkarso No55 Rt09 Rw 03 Gunungketur
10	Muhari Setyo	Tanjung Rt 04 Bangunharjo Sewon Bantul

Peserta Mahakarya II

No	Nam	PT
1	Heni Priastuti	UMY
2	M Ibnu Abdissalam	UIN
3	Agus Sukirno	UNY
4	Teddy Rohman	UIN
5	Rohikah	UIN
6	Etika Nurhasanah	UNY
7	Kori Widyawati	UAD

Peserta Mahakarya III

NO	NAMA	PT
1	Mutafida Aini	UAD
2	Aflahul Khawatim	UIN
3	Ari Murdiyani	UNY
4	Nursahid	UIN
5	Jawahir	UIN
6	Aris Nurkolis	UNY
7	Dani Yudiatmoko	UIN

Data Peserta Beasiswa Prestatif 2009

No	Nama	Sekolah
1	Farida Nur	SMP 2 Banguntapan
2	Rosita Oki Haryati	SMP 2 Banguntapan
3	Ayu Windasari	MTS N2 Yogyakarta
4	Yeyen Windiastuti	MTS N2 Yogyakarta
5	Walirina	MTS N2 Yogyakarta
6	Novalia Firmaningrum	MTS N2 Yogyakarta

7	Fadlul Laily	MTS N2 Yogyakarta
8	Novianti	MTS N2 Yogyakarta
9	Heni Nur Utami	SMP N1 Pleret
10	Nuryani	SMP N1 Pleret
11	Umi Latifah	SMP N1 Pleret
12	Fitri Endah Utami	SMP N2 Pleret
13	Endras Sri Rahayu	SMP N2 Pleret
14	Azizah Nur'aini	MTS N Wonokromo
15	Tri Asna Nafiyatun	MTS Jejeran
16	Wahyuni	MTS AL Mahalli
17	Sela Wahyu Dewi A	SMP Muhhammad 8
18	Dewi Novitasari	SMP Muhhammad 8
19	Dian Rahmawati	SMP Muhhammad 8
20	Puput Hapsari	SMP Muhhammad 8
21	Anis Nurhidayah	SMP Muhhammad 8
22	Hanifah Nursadena	SMP Muhhammad 8
23	Triana Endah Sholekah	SMP Muhhammad 8
24	Sri Maryani	SMP Muhhammad 8
25	Mu' Amar Fajar	MTS N2 Yogyakarta
26	Anung H	MTS N2 Yogyakarta
27	Bima Yuda	MTS N2 Yogyakarta
28	Muhammad Mujiiib	SMP NI Pleret
29	Mustain Huda	SMP N1 Pleret
30	Muhammad Imdat R	SMP N1 Pleret
31	Muh.Ikhwanudin	SMP N1 Pleret
32	Sholeh Apriyanto	MTS N Dokaran
33	Herry Ardiyan	SMP N3 Pleret
34	Prasdita Kurniawan	Muhammadiyah 8
35	Wisnu Wibowo	SMP Muhhammad 8
36	Agung Setiawan	SMP Muhhammad 8
37	Eko Raharjo	Muhammadiyah 8
38	Ari Wastu Jadmiko	SMP Muhhammad 8
39	Tri Wahyudi	SMP Muhhammad 8
40	Riki Gili Santoso	SMP Muhhammad 8
41	Muhari Styo	MTS N2 Yogyakarta
42	Talut Laksono Puro	SMP Muhhammad 8
43	Rusdita Andang N	SMP Muhhammad 8
44	Hidayatul Imam	SMK Muhammadiyah 3
45	Rinto	SMK Muhammadiyah 3

46	Suryadi Setro Nugroho	SMK Muhammadiyah 3
47	Budi Nuryanto	SMK Muhammadiyah 3
48	Rahmat Basori Anwar	SMK Muhammadiyah 3
49	Nanang Iswanto	SMK Indonesia YIPK
50	Topo Puji Raharjo	SMK Indonesia YIPK
51	Iksan Hadi Kurniawan	SMTI Yogyakarta
52	Muham. Akhsanul K	SMK N 1 Pleret
53	Muham. Hasan Ashari	SMK N 1 Pleret
54	Muham. Sipurwanto	SMK N 1 Pleret
55	Bakti Agung P	SMK Muhammadiyah 3
56	Wahyu Risdiyanto	SMK Muhammadiyah 3
57	Oktaviani Bhasari	SMK N4 Yogyakarta
58	Intan Dahlia	SMK N2 Depok
59	Bekti Wulan Sari	SMK Indonesia YIPK
60	Nurlaila Rahmadhani Q	SMA MUHAMMADIYAH
61	Nur Apriliana	SMK N6 Yogyakarta
62	Peping Rahmawati S	SMAN 1 Yogyakarta
63	Yustini	MAN Wonokromo
64	Desy Ardianti CP	SMK I Yogyakarta
65	Rahmat Nuryadi	SMK N 1 Pleret
66	Fita Nofiana	SMK N4 Yogyakarta

Peserta Data Beemandiri IV

No	NAMA PESERTA	PT/UNIV
1	Faizatul Laela	STMIK ELRAHMA
2	Solichun	UNY
3	Roni Romansyah	HAMFARA
4	Joko Timeru	STAI M Syuhada
5	M Furkon A	STEI YK
6	Wiranti	UIN SUKA
7	Ratnasari	UNY
8	Zubaida Rohmawati	STIKES AISIYAH

Data Peserta Beasiswa Prestatif VI

No	Nama	Universitas
1	Eko Prayitno	Hamfara
2	Irawan	UIN
3	Tri Sunaryanto	UIN
4	Mugi Lestari	EL RAHMA
5	seviana puspitasari	UIN
6	Nur Fajriyah	UAD
7	RENDA SAPUTRI	UIN
8	Heru Cahyono	UIN
9	vika puji cahyani	UIN
10	Yuni Lestari	UIN
11	HARYANI	STIE IEU Yogyakarta
12	Rizky Solikah	UII
13	Novita Wardhaningsih	UST
14	Riyadi Suryana	UIN
15	Mochammad Ilham Ulumuddin	HAMFARA
16	Arif Susanto	UIN
17	Eggi Fajar Rahmawati	STAIMS
18	Wahyuni	ELRAHMA
19	Tri Fatmawati	ELRAHMA
20	ARIS TRI HANDAYANI	UIN
21	Tri Winarsih	UIN
22	Laili Masruroh	UIN
23	Qori Fajrila	UMY
24	Aslim Sulaiman Putra Hasibuan	UMY
25	Taufik Nurhidayat	UGM
26	Laila Sangadah	UIN

Data Beasiswa Prestatif 2009

No	Nama	Sekolah
1	Arif Septiyanto	SMA
2	Wini Maryati	SMP
3	Rohmadi	SMP
4	Pulung Diansyah	SMP
5	Sholeh Apriyanto	SMP
6	Juni Dwi Darmaji	SMP
7	Utami Ismiandari	SMP
8	Farida Nur R	SMP
9	Nayli Rahmah	SMP
10	Adi Krisna Kelana	SMP
11	M Slamet Ariy.	SMP
12	Rusma Nazihah	SMP
13	Siti Aminah	SMP
14	Aprilia Garnis	SMA
15	Dani Ratih W	SMA
16	Dwi Riyanti	SMA
17	Wahyu Three M	SMA
18	Zahroh Ulil F	SMA
19	Irma Hidayatul C	SMP
20	M Mujib	SMP
22	Istiqomah	SMP
23	Idris Nugroho	SMP
24	Roni Suparwan	SMP
25	Fitri Lestari	SMP
26	Dani Suryani	SMP
27	Santi Murwani	SMA
28	Andar Pratama	SMA
29	Fatimah	SMP
30	Tias Triasih	SMP
31	M. Hasan Akhsari	SMA
32	M. Teguh Hidayat	SMP
33	Ranny Noviantari	SMP
34	M Sipurwanto	SMA
35	Rini Rohmawati	SMA
36	Heni Nur Utami	SMP
37	Puteri Kintan P	SMP

38		SMP
39	Adi Gunawan	SMA
40	Darmono	SMA
41	Hidayatul Imam	SMA
42	Oktiani Bitawa S	SMA
43	Yeyen Windasari	SMA
44	Nugroho Adi Susilo	SMP
45	Roshita Oki H	SMP
46	Yulia Nanda P	SMP
47	Rinto	SMA
48	Renita Anggun S	SMP
49	Khoirunnayah	SMP
50	Anis Anatania	SMP
51	Rahmat Nuryadi	SMA
52	M Imdat R	SMP
53	Ilham Abrori	SMP
54	Rodliyatun K	SMP
55	Asniyati	SMP
56	Lailatul Basiroh	SMP
57	Fitri Endah Utami	SMP
58	Syaiful Imam	SMP
59	Marini	SMA
60	Ona Widyaningrum	SMP
61	Eka Meinawati	SMP
62	Sofa Rohmah	SMP
63	Indriyani	SMP
64	Istiningsih	SMP
65	Feny Aftiani	SMA
66	Iddah	SMA
67	Intan Dahlia	SMA
68	Suwarsi	SMA
69	Yuliasih	SMA
70	Yuniati	SMA
71	M Akhsanul K	SMA
72	Ikhwan Mutaqin	SMA
73	Topo Puji Raharjo	SMA
74	Bekti Wulansari	SMA
75	Yuni Lestari	SMA
76	Fajar Heri W	SMA

77	Wanti Rahayu	SMA
78	Pujiyem	SMA
79	Dwi Priyanti	SMA
80	Nur Azizah	SMA
81	Lina Marfu'ah	SMP
82	Isti Rahayu	SMA
83	Frya Era L	SMP
84	Aan Triyanto	SMP
85	Anisa Qori'ah	SMA
86	Mustain Huda	SMP
87	Titin Lestari	SMP
88	Azizah Nur'aini	SMP
89	Aprilia Astuti	SMP
90	Herry Ardiyan	SMP
91	Deni Anggraeni	SMA
92	Arif Irfanudin	SMA
93	Ahmad Qosim	SMP
94	Ana Septiani	SMP
95	Wahyuni	SMA
96	Rifan Riyanto	SMP
97	Achmad Suraji C	SMA
98	Asmiyati	SMP
99	Sumaryadi	SMA
100	Ardito Tri S.	SMP
101	Tyas Tri Damayanti	SMP
102	Muhammad Fareza	SMA
103	Lisa Mentari	SMP
104	Diana	SMP
105	Harto Nurdian	SMA
106	Novia Putri	SMP
107	Idha Meilani	SMP
108	Qurrotul 'Aini R	SMP
109		SMP
110	Ranita Dian Rama	SMA
111	Yunita Mariana	SMA
112	Sutrisno	SMA
113	Nurin Budiastin	SMA
114	Dimas Rendra O.P	SMP
115	Deni Ary Pratama	SMP

116	Erwin Hermawan	SMP
117	Anto Supriyadi	SMA
118	Cindy Jerinda	SMA
119	Muh. Afifulloh NS	SMA
120	Haryadi	SMP
121	Nia Romlah G YY	SMP
122	Novi Anjarsari	SMP
123	Nurrohmah Dewi A	SMP
124	Taufik Ade Setyo	SMP
125	M Khoirudin	SMP
126	M Khoirudin	SMP

Data Peserta Beasiswa Prestatif 2013

NO	NAMA	SEKOLAH
1	Mustika Fajar Utami	MTS N Sidoharjo Samigaluh
2	Nur Laila Jamil	MTS N Sidoharjo Samigaluh
3	Fitri Ariyani	MTS N Sidoharjo Samigaluh
4	Nita Riyasmi	MTS N Sidoharjo Samigaluh
5	Athifah	MTS N Sidoharjo Samigaluh
6	Ekki Noverda Putri	MTS N Sidoharjo Samigaluh
7	Nur Evi Yuli Lestari	MTS N Sidoharjo Samigaluh
8	Neneng Thoyyibah	MTS N Sidoharjo Samigaluh
9	Ika Ruyanah	MTS N Sidoharjo Samigaluh
10	Nur Fajri Rayati	MTS N Sidoharjo Samigaluh
11	Desi Tartika	MTS N Sidoharjo Samigaluh
12	Miftakhul Rohmah	MTS N Sidoharjo Samigaluh
13	Irawati Wahyuningsih	MTS N Sidoharjo Samigaluh
14	Pratiwi Yuni Susanti	MTS N Sidoharjo Samigaluh
15	Ririn	MTS N Sidoharjo Samigaluh
16	Riya Fitriyani	MTS N Sidoharjo Samigaluh
17	Anik Sumaryani	MTS N Sidoharjo Samigaluh
18	Alfia Wahyu Hidayat Putri	MTS N Sidoharjo Samigaluh
19	Ivan Adi Prasetyo	MTS N Sidoharjo Samigaluh
20	Ibnu Farid Daroji	MTS N Sidoharjo Samigaluh
21	Hesty Noviasari	SMP N1 Pengasih
22	Marinah	SMK N 1 Pengasih
23	Melinda Widiastuti	SMK N 1 Pengasih
24	Laela Rifaini	MTS N Donomulyo

25	Imam Mahmud Fadli	SMP N 1 Sentolo
26	Isti Rahayu	MTS N Donomulyo
27	Dicky Wahyu Kurniawan	SMP N3 Pengasih
28	Mia Wulandari	MTS N Donomulyo
29	Dewi Pramudianti	SMP Muh Srandakan
30	Ika Meinawati	SMP N 1 Srandakan
31	Merlin Avinda	SMP Muh Srandakan
32	Nenda Rizky	SMP Muh Srandakan
33	Slamet Sri Lestari	SMP Muh Srandakan
34	Winny Maryati	SMA N 1 Srandakan
35	Tifa	MTS N Galur
36	Aisyah	SMP N 16 Jogja
37	Alfiana Isnaini	SMP MuH 1 Yogyakarta
38	Latifah Nur	SMP N Pundong Bantul
39	Ammas	SMP IT Baitusalam Prambanan
40	Tifa	SMA N 1 Gamping
41	Achyar Rahmawati Hufriyah	SMA N 1 Sentolo
42	Irma Nur Falina	MAN Wates 1
43	Ririn Noviyanti	MTS N Sidoharjo Samigaluh
44	Restu Hilma Mutiariska	SMA N 1 Sentolo
45	Imam Pamuji	SMP Muh 1 Kalibawang
46	Fajar Nur Rochmat	SMP Muh 1 Kalibawang
47	Faisal Arif	SMP Muh 1 Kalibawang
48	Nadia Julianingsih H	SMP Ni Kalibawang
49	Wiji Astuti	SMP Muh Kalibawang
50	Melynia Widya Prastiwi	SMP Muh 1 Kalibawang
51	Firman Wahyu Saputra	SMP Muh 1 Kalibawang
52	Agus Akhid Ilyasa	SMP Daarul Quran
53	Choirul Hadi	SMP Daarul Quran
54	Choirunnisa	SMP Daarul Quran
55	Danang Triyantoro	SMK Daarul Quran
56	Diah Ayu Kuswahyu	SMP Daarul Quran
57	Durotun Nafi'ah	SMP Daarul Quran
58	Erlina Nofita	SMP Daarul Quran
59	Evi Iskandari	SMP Daarul Quran
60	Farkhan Taufiq	SMK Daarul Quran
61	Fatimah	SMK Daarul Quran
62	Isnaton Khanifah	SMK Daarul Quran
63	Istiqomah	SMK Daarul Quran
64	Khoirunnayah	SMK Daarul Quran
65	Lina Marfu'ah	SMK Daarul Quran

66	Muhammad Miftahul	SMK Daarul Quran
67	Muhammad Syamsu	SMK Daarul Quran
68	Nia Romlah Ghapit	SMK Daarul Quran
69	Olyfiya Paramudhita	SMP Daarul Quran
70	Rausan Fikri	SMP Daarul Quran
71	Rifka Istnaini	SMP Daarul Quran
72	Irma Hidayatul Choir	SMK Daarul Quran
73	Shofa Rohmah	SMK Daarul Quran
74	Titin Mardinah	SMP Daarul Quran
75	Umi Khasanah	SMK Daarul Quran
76	Ummu Maziah	SMP Daarul Quran
77	Zulva Ulinuha	SMP Daarul Quran
78	Wildan Sholihin	SMP Daarul Quran
79	Rahman Ihsanudin	SMP Daarul Quran
80	Akmad Husain	SMP Daarul Quran
81	Irfandi	SMP Daarul Quran
82	Ahmad Chojali	SMP Daarul Quran
83	Miftaqul Janah	SMP Daarul Quran
84	Diyan Miftaqu Rahma W	SMP Daarul Quran
85	Ammar Azhar Muhtadi	SMP Daarul Quran
86	Shokhipatul Choiriyah	SMP Daarul Quran
87	Ambar Apriyanti	SMP N 1 Semin
88	Ani Sulistyowati	SMK Muh Semin
89	Dista Novia	SMA N 1 Semin
90	Muhammad Arifin	SMP N2 Semin
91	Nur Aini	SMP N1 Semin
92	Pandu Noermawan	SMP N1 Semin
93	Saifali Khanafiah	SMP N 1 Semin
94	Septiani Anggraini	SMK Muh Semin
95	Meilan Nur Aini	SMA N1 Semin GK
96	Siti Rohmani	SMK N1 Wonosari
97	Fitri Rahayu	SMA N1 Semin GK
98	Aldy Saputra	MTS N Ngawen
99	Hani Faridah	SMA N Semin
100	Nida Khusnul Khotimah	MTS N Ngawen
101	Panji Mahardika	MTS N Ngawen
102	Rusyani	SMP Pembangunan Semin
103	Fitria Kumala Dewi	SMP N2 Semin
104	Ulfatun Thoriqoh	MTS N Ngawen
105	Iin Sholihah	SMA Muh Sleman
106	Lisa Ma'rufah	SMA Muh Sleman

107	Sunarni	SMA Muh Sleman
108	Susi Handayani	SMA Muh Sleman
109	Setianingsih	SMA N 1 Sleman
110	Neelam Yanuar R	SMP N 1 Bantul
111	Rizky Banu Artininingsih	SMP N3 Bantul
112	Handani Tri Utami	SMK Muh 1 Bantul
113	Titis Mawar	SMA N1 Jetis
114	Emsa Kadarisma	MAN Sabdodadi BANTUL
115	Laylatul Mahmudah	MAN Wonokromo Bantul
116	Nayli Rakhmah	MAN Sabdodadi BANTUL
117	Nita Arviyana	MAN Sabdodadi BANTUL
118	Elsa Rahayu	SMK Muh Brebah
119	Tiara Putri	SMK Muh Brebah
120	Yasinta	SMK Muh Brebah
121	Silvia Oktaviani	SMK Muh Brebah
122	Synta Purnamasari	SMK Muh Brebah
123	Ai Nurjanah	SMK Muh Brebah
124	Ayu Alfiyatun	SMP Muh Ponjong
125	Ades Dewi M	SMP Muh Ponjong
126	Aprilia Pawetri	SMP Muh Ponjong
127	Aditya Farid Wijaya	MTSN Karangmojo
128	Teguh Santoso	SMP Muh Ponjong
129	Rangga Yusuf Faisal	MA Al Hikmah Karangmojo
130	Yunita Ariyanti	SMKN 2 Wosnosari
131	Yusuf Fauzi Gunawan	SMA muh Wonosari
132	Ferdiyanto	SMK Pembangunan Karangmojo
133	Desinta Natalia R	SMP N3 Karangmojo
134	Isna Hidayati F	SMP N3 Karangmojo
135	Mukhlis Nurdiansah	MTS N Karangmojo

Lampiran 8: Data Peternak Program Desa Ternak Mandiri 2009-2013

Desa Ternak Mandiri 2009

No	Nama	L/P	Alamat	Kambing
1	Tukijo	L	Bedukan Pleret PleretBantul	5
2	Muhnadin	L	Kagotan Pleret PleretBantul	4
3	Supriyadi	L	Bedukan Pleret PleretBantul	4
4	Syafrudin	L	Bedukan Pleret PleretBantul	3
5	Jono Dimulyo	L	Bedukan Pleret PleretBantul	3
6	Ahmadi	L	Bedukan Pleret PleretBantul	4
7	Rusmadi	L	Bedukan Pleret PleretBantul	4
8	Slamet	L	Bedukan Pleret PleretBantul	4
9	Madekan	L	Bedukan Pleret PleretBantul	3
10	Wanijan	L	Bedukan Pleret PleretBantul	3
11	Supardi	L	Bedukan Pleret PleretBantul	4
12	Rajiman	L	Bedukan Pleret PleretBantul	3
13	Asroul	L	Kagotan Pleret PleretBantul	3
14	Jumadi	L	kagotan Pleret PleretBantul	3
JUMLAH				50

Desa Ternak Mandiri 2010

No	Nama	Alamat	Kambing
1	Subali	Kuwon Tengah RT 4/13 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	2
2	Kadir Tomorejo	Kuwon Tengah RT 4/13 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	2
3	Samidi	Kuwon Tengah RT 3/13 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	2
4	Wasito	Kuwon Kidul RT 3/14 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	3
5	Jumino	Kuwon Kidul RT 3/14 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	2
6	Wardiyo	Kuwon Kidul RT 3/14 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	2
7	Barno Rejo	Kuwon Kidul RT 4/14 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	3
8	Wasit W	Kuwon Kidul RT 4/14 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	2
9	Koli M	Kuwon Tengah RT 4/13 Pacarejo Semanu Gn.Kidul	1
10	Somorejo	Kuwon Pacarejo Semanu Gn.Kidul	3
11	Poncorejo	Kuwon Pacarejo Semanu Gn.Kidul	1

**Desa Ternak Mandiri Cangkringan
Sleman Tahun 2010**

No	Nama	Kambing	Alamat
1	Musthofa	5	Dusun Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman
2	Gianto	5	Dusun Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman
3	Darman	5	Dusun Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman
4	Sokiar	5	Dusun Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman
5	Sri B	5	Dusun Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman
6	Marno	5	Dusun Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman
7	Wito	5	Dusun Balangan Wukirsari Cangkringan Sleman

Desa Ternak Mandiri 2011

No	Nama	Alamat
1	Andang	Trimurti Srandakan Bantul
2	Asnuri	Trimurti Srandakan Bantul
3	Maryono	Trimurti Srandakan Bantul
4	Zahroni	Trimurti Srandakan Bantul
5	Aswanto	Trimurti Srandakan Bantul

Desa Ternak Mandiri 2012-2013

No	Nama	Nama DTM	Alamat
1	Andang	Srandakan	Trimurti Erandakan Bantul
2	Asnuri	Srandakan	Trimurti Erandakan Bantul
3	Maryono	Srandakan	Trimurti Erandakan Bantul
4	Zahroni	Srandakan	Trimurti Erandakan Bantul
5	Aswanto	Srandakan	Trimurti Erandakan Bantul
6	Slamet	Srandakan	Trimurti Erandakan Bantul
7	Juwardi	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
8	Abdul Hadi	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
9	Amat B	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
10	Badarudin	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
11	Basirul Amin	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
12	Buchirwan	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
13	Giyadi	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
14	Giyatno	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
15	Jamzani Y	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul

16	Jon Hendri	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
17	Jumiran	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
18	Kastoyo	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
19	Mesrantoko	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
20	Misyanto	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
21	Mudiyo	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
22	Ngajiyo	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
23	Ngatno	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
24	Padiran	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
25	Paidi	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
26	Pandri	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
27	Pardi	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
28	Paryadi	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
29	Ponijan	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
30	Poniman	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
31	Poniyo	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
32	Slamet	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
33	Solikin	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
34	Subari	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
35	Subroto	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
36	Sudardi	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
37	Sujani	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
38	Sunarto	Dlingo Giri Loji	Pakis I , Dlingo Bantul
39	Suparjan	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
40	Suparyanta	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
41	Supiarjo	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
42	Sutar	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
43	Sutaryono	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
44	Suwaji	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
45	Suwartini	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
46	Tukul	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
47	Wakidi	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
48	Wakirin	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
49	Warimin	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
50	Wartini	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul
51	Wiji	Dlingo Giri Loji	Kebosungu II, Dlingo Bantul
52	Wiwit P	Dlingo Giri Loji	Dlingo II, Dlingo Bantul



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Siti Anisatun Nafi'ah
 Tempat/tgl Lahir : Kebumen, 14 November 1992
 Nama Ayah : M Muslikhudin
 Nama Ibu : Kamsiyah
 Asal Sekolah : SMA N 02 Kebumen
 Alamat Kos : Jalan Timoho Gang Sawit No. 04 Ngentak Sapen
 Yogyakarta
 Alamat Rumah : Jalan Kutoarjo No. 16 Selang RT 01 RW 01
 Kebumen
 E-mail : ais_zeelank14@ymail.com
 /anisnafiah410.yahoo.com
 No. HP : 089675774418/085712782164

A. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK TK Tunas Bangsa tahun lulus 1999
2. SD/MI SD N 02 Selang tahun lulus 2005
3. SMP/MTS SMP N 02 Kebumen tahun lulus 2008
4. SMA/MA SMA N 02 Kebumen tahun lulus 2011

B. Pengalaman Organisasi

1. Kopma UIN Sunan Kalijaga
2. Ketua Klub Bisnis Anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga tahun 2013/2014
3. Staff HRD LP2KIS Yogyakarta 2014/2015

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara III Lomba Cerdas Cermat Koperasi Tingkat Kedu.

Yogyakarta, 25 Februari 2015

Siti Anisatun Nafi'ah